



**PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* (2 TINGGAL – 2 TAMU)
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
(PKN) SISWA KELAS IV SD SWASTA BUDISATRYA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan

OLEH :

SITI KHOLIZAH LUBIS

NIM. 03.06.16.10.56

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* (2 TINGGAL – 2 TAMU)
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
(PKN) SISWA KELAS IV SD SWASTA BUDISATRYA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

OLEH :

SITI KHOLIZAH LUBIS

NIM. 03.06.16.10.56

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING SKRIPSI I

PEMBIMBING SKRIPSI II

Dr. Salminawati, S.S,MA

NIP. 197112082007102001

Dr. Fatma Yulia, MA

NIP. 197607212005012003

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Siti Kholizah Lubis
NIM : 0306161056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Two Stay Two Stray (2 Tinggal –
2 Tamu) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan
Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas IV SD
Swasta Budisatrya Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 25 Januari 2021

Siti Kholizah Lubis
NIM.0306161056

Nomor : Istimewa Medan, 25 Januari 2021
Lampiran : - Kepada Yth:
Perihal : Skripsi **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
A.n Siti Kholizah Lubis Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Siti Kholizah Lubis
NIM : 0306161056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Two Stay Two Stray (2 Tinggal –
2 Tamu) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan
Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas IV SD
Swasta Budisatrya Medan

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Salminawati, S.S, M.A
NIP. 197112082007102001

Pembimbing II


Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 197607212005012003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL TWO STAY TWO STRAY (2 TINGGAL – 2 TAMU) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) SISWA KELAS IV SD SWASTA BUDISATRYA MEDAN**” yang disusun oleh **SITI KHOLIZAH LUBIS** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

05 November 2020 M
19 Rabi’ul-Awwal 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan
Ketua **Sekretaris**

Dr. Salminawati, S.S, M.A
NIP. 197112082007102001

Nasrul Syakur Chaniago,M.Pd
NIP.197708082008011001

Anggota Penguji



1.Dr.Fatma Yulia, MA
NIP. 197607212005012003

2.Dr. Salminawati, S.S, M.A
NIP.197112082007102001

3. Nasrul Syakur Chaniago,M.Pd
NIP. 197708082008011001

4. Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd
NIB. 1100000096

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : SITI KHOLIZAH LUBIS
NIM : 0306161056
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 05 NOVEMBER 2020
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL TWO STAY TWO STRAY
(2 TINGGAL – 2 TAMU) TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKN) SISWA KELAS
IV SD SWASTA BUDISATRYA MEDAN

NO	PENGUJI	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr.fatma Yulia, MA	Menambah Ayat dan Tafsir	
2.	Dr. Salminawati, SS. MA	Memperbaiki kata yang masih salah	
3.	Nasrul Syakur Chaniago,M.Pd	Memperbaiki Spasi di bagian bab 5	
4	Riris Nur Kholidah Rambe M.Pd	Menyesuaikan Rumusan Masalah Dan Hasil	

Medan, 05 November 2020

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago,M.Pd
NIP. 197708082008011001

ABSTRAK



Nama : Siti Kholizah Lubis
Nim : 0306161056
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Salminawati, S S, Ma
Pembimbing II : Dr. Fatma Yulia, Ma
Judul : Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* (2 Tinggal – 2 Tamu) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.

Kata Kunci : Model *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Siswa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *two stay two stray* (2 tinggal - 2 tamu) terhadap pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan, 2) hasil belajar siswa dengan menggunakan model *two stay two stray* (2 tinggal - 2 tamu) terhadap pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model *two stay two stray* (2 tinggal - 2 tamu) terhadap pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain *Quasy Eksperimen* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan yang berjumlah 72 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* yang diperoleh dalam kelas Eksperimen (*menggunakan model two stay two stray*) dan kelas Kontrol (*menggunakan metode ceramah/konvensional*). Analisis data yang digunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas Dan Uji-test dengan bantuan alat statistic SPSS versi.23.

Hasil penelitian diperoleh bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah dengan nilai rata – rata 65,14. Hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan Model *Two Stay Two Stray* adalah dengan nilai rata – rata 76,53. Hasil uji-t diperoleh nilai Sig 2-tailed = 0,001 < α = 0,05 yaitu yang menyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini membuktikan model *two stay two stray* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Salminawati, S.S,MA
NIP.197112082007102001

Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 197607212005012003

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Model Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan* ”.

Banyak pihak yang dengan tulus menjadi jalan kemudahan bagi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas yang baik.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menimba ilmu di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Salminawati, SS, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN-SU yang telah membantu dalam bidang mekanisme penyelesaian skripsi dan menyetujui judul ini.
4. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan dengan sabar dan bijaksana hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Fatma Yulia, MA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu nya untuk membimbing serta memberi arahan terkait dengan skripsi.

6. Seluruh dosen dan pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan selama penulis belajar di bangku kuliah dan selama penulisan skripsi.
7. Kepada seluruh pihak SD Negeri Swasta Budisatrya terutama kepala sekolah Bapak Drs. Ramiadi Saragih, serta ibu Jumiati beserta guru kelas IV-A dan guru kelas IV-B.
8. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda tercinta H. Faisal Rika Lubis dan ibunda tercinta Hj. Ummi Kalsum Siregar yang sampai detik ini telah berjuang membesarkan dan mendidik penulis, berkat doa, kasih sayang, motivasi, dukungan moril dan materil kepada saya yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan program sarjana S1. Tiada kata yang dapat menggambarkan kasih sayang Ayah dan Ibu, semoga Allah selalu memberikan kebaikan dunia dan akhirat kepada Ayah dan Ibu tercinta. Izinkan penulis menggambarkan betapa hebatnya Ayah dan Ibu dalam berjuang untuk tetap membuat penulis menuntut ilmu, dengan mempersembahkan skripsi ini sebagai langkah awal penulis untuk menuju kesuksesan membahagiakan Ayah dan Ibu tercinta walaupun penulis tahu kasih sayang kalian tidak akan bisa terbalaskan dengan seisi dunia ini
9. Teristimewa kepada abang saya tersayang Muhammad Yusuf Lubis, Ali Akbar Sanjani Lubis, Khairul Anwar Lubis, dan adik saya tercinta Anna Maharani Lubis, Adi Parimpunan Lubis. Kakak ipar saya Rosinta, dan Siti Asrani Am, Keb. Serta Kakak sepupu Fadillah Indriyani Siregar S.Pd,

Rosmaida Siregar S.Pd yang selama ini turut memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Kepada sahabat-sahabat kecil saya Lili Rahmawati Siregar dan Marito Hasibuan, serta terima kasih sudah memberikan motivasi kepada penulis, dikarenakan sama-sama berjuang dalam mendapatkan gelarnya masing-masing.
11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di dalam perantauan Ivo Carlina, Eka Arviani, Winda Sriyunita Siregar, Nora Hanifah Pane, Fitri Diana Tanjung, beserta teman-teman kos semut yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
12. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang menjadikan masa-masa perkuliahan lebih menyenangkan Sri Defi Sihaan, Siti Hawa Siregar, Nurisna Wulan Rambe, Yuni Anisa, Eka Wahyuni dan Ifro Aini Harahap terima kasih selalu ada disaat susah dan senang, serta senantiasa memberikan dukungan, dorongan, nasehat kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini semoga persahabatan kita terjalin selamanya hingga akhirat kelak.
13. Kepada Nurrida Harahap, dan Derlina Hasibuan terima kasih saya ucapkan yang telah sabar mengajari saya dalam mengerjakan skripsi saya ini, dan selalu memberi saya semangat agar penulis ini tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan yang juga merupakan keluarga PGMI-6 stambuk 2016 yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan

dorongan dalam penyusunan skripsi ini semoga kebersamaan yang sudah dirajut selama kurang lebih empat tahun dapat terjalin selamanya.

15. Terima kasih juga saya ucapkan kepada keluarga besar KKN 106.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin.

Medan, 14 Oktober 2020

Siti Kholizah Lubis

NIM. 03.06.16.10.56

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Lembar Pengesahan

Abstrak..... i

Kata Pengantar..... ii

Daftar Isi vi

Daftar Tabel..... ix

Daftar Gambar x

Daftar Lampiran xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 3

C. Perumusan Masalah..... 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori 7

1. Pengertian Model 7

2. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	8
3. Model <i>Two Stay Two Stray</i>	10
4. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	21
c. Pengertian Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya.....	23
B. Kerangka Fikir	25
C. Penelitian Yang Relevan.....	27
D. Pengajuan Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	32
B. Populasi Dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
C. Definisi Operasional.....	35
D. Instrument Pengumpulan Data	36
1. Uji Validitas Tes	37
2. Reliabilitas Tes.....	39
3. Tingkat Kesukaran Soal	40
4. Daya Pembeda Soal.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas	43

2. Uji Homogenitas	44
3. Uji Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	46
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Iv-A) Menggunakan Model <i>Two Stay Two Stray</i>	47
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (Iv-B) Menggunakan Metode Konvensional/Ceramah.....	49
B. Uji Persyaratan Analisis	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas	51
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Desain Penelitian Eksperimen (<i>Nonequivalent Control Group Design</i>)	33
Tabel 3.2 : Jumlah Siswa Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan	34
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Soal.....	36
Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas Kontruk Butir Soal.....	38
Tabel 3.5 : Nilai Dan Kategori Reliabilitas.....	39
Tabel 3.6 : Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 3.7 : Nilai Dan Kategori Tingkat Kesukaran Soal	41
Tabel 3.8 : Nilai Dan Kategori Daya Pembeda Tes	42
Tabel 4.1 : Data Deskripsi <i>Pre-Test</i> Dan <i>Pos-Test</i> Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.2 : Data Deskripsi <i>Pre-Test</i> Dan <i>Pot-Test</i> Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.3 : Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.4 : Uji Homogenitas	51
Tabel 4.5 : Uji-t.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok Dalam Model <i>Two Stay</i> <i>Two Stray</i>	12
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rpp Kelas Eksperimen	66
Lampiran 2	: Rpp Kelas Kontrol.....	74
Lampiran 3	: Validasi Isi.....	82
Lampiran 4	: Soal <i>Pre-Test</i>	93
Lampiran 5	: Soal <i>Post-Test</i>	98
Lampiran 6	: Uji Validasi.....	103
Lampiran 7	: Uji Reliabilitas	106
Lampiran 8	: Tingkat Kesukaran Soal	108
Lampiran 9	: Daya Pembeda Soal.....	111
Lampiran 10	: Data Nilai Kelas Eksperimen <i>Post-Test</i> Dan <i>Pre-Test</i>	114
Lampiran 11	: Data Nilai Kelas Kontrol <i>Post-Test</i> Dan <i>Pre-Test</i>	118
Lampiran 12	: Uji Normalitas	122
Lampiran 13	: Uji Homogenitas.....	125
Lampiran 14	: Uji-t.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang penting dalam mencerdaskan manusia, dimana dengan adanya pendidikan mampu membuat pola pikir manusia atau cara pandang setiap manusia menjadi lebih baik. Pada prinsipnya pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga pendidikan itu merupakan proses sistematis yang bertahap dan berkelanjutan dimana setiap saat terjadi perkembangan baru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya.

Penjelasan di atas bahwa pendidikan adalah kunci dari kehidupan setiap manusia untuk menjalankan kehidupannya baik dalam segi sosial maupun kehidupan pribadinya, maka pendidikan perlu diterapkan sejak anak masih usia dini. Pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran menjadi efektif dan tidak membosankan agar proses pengembangan potensi anak didik terjadi dengan baik dan menciptakan terbentuknya sikap, kecerdasan, intelektual, serta pengembangan keterampilan anak didik yang sesuai dengan kebutuhan.

Ketika berbicara tentang pendidikan ada salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yaitu seorang guru. Dimana guru bertanggung jawab untuk membawa siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan

tertentu sehingga mampu mencapai tujuan belajar itu sendiri. Dimana menghasilkan siswa yang mampu berfikir kritis serta kreatif, memiliki sikap terbuka dan demokratis, menerima pendapat orang lain, meningkatkan minat dan antusias siswa, serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik juga semangat, sehingga memberi dampak yang baik dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar juga digunakan guru sebagai penilaian atau penentu maupun tolak ukur untuk siswa dalam mencapai suatu kompetensi. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil yang baik khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga Pendidikan Kewarganegaraan masih tergolong mutu rendah di Indonesia. Keadaan seperti ini seharusnya menjadi keprihatinan dan tanggung jawab bersama serta menjadi pendorong agar secara aktif ikut berpartisipasi dalam peningkatan mutu pendidikan nasional¹.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn masih kurang dipahami oleh siswa. Karena disebabkan oleh metode yang digunakan dengan monoton, proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan, media yang digunakan terbatas dan kurang menggunakan benda-benda yang kongkrit sehingga kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran

¹ . Meily Harta, (2017), *Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Hujriyah II Palembang*, Palembang : Skripsi Tidak Diterbitkan.

PKn juga menimbulkan kesulitan dalam belajarnya. Untuk itu peneliti menentukan untuk memilih menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (2 tinggal – 2 tamu) agar siswa lebih aktif dalam proses membangun pemahaman, sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat dalam pembelajaran PKn tersebut.

Metode *Two Stay Two Stray* ialah suatu sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling membantu satu sama lain untuk berprestasi dan mencapai hasil belajar yang baik. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik sesama teman lainnya. Juga berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wirda Khairani, Asri Widya Lestari, dan Meily Harta bahwa metode *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PKn.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :

“ Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* (2 tinggal – 2 tamu) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran PKn.

2. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja.
3. Siswa terkesan malas-malasan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta mengakibatkan hasil belajar yang belum maksimal.
4. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga membuat siswa malu dalam bertanya dan pasif.
5. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tidak variatif sehingga pemahaman siswa rendah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *two stay two stray* (2 tinggal - 2 tamu) terhadap pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *two stay two stray* (2 tinggal - 2 tamu) terhadap pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *two stay two stray* (2 tinggal - 2 tamu) terhadap pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *two stay two stray* (2 tinggal - 2 tamu) terhadap pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *two stay two stray* (2 tinggal - 2 tamu) terhadap pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model *two stay two stray* (2 tinggal - 2 tamu) terhadap pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh model *two stay two stray* (2 tinggal – 2 tamu) terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan wawasan siswa sehingga menunjang kualitas pendidikan siswa.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap semua mata pelajaran khususnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Swasta Budisatrya Medan.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Model

Knapp mendefinisikan dalam buku Muhammad Syarif Sumantri *an instructional model is a step-by – step procedure that leads to specific learning outcomes* (model instruksional adalah prosedur langkah demi langkah yang mengarah pada pembelajaran tertentu). Joyce & Weil mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.²

Dalam buku Eka Yusnaldi, Istilah “Model” memiliki berbagai pengertian. Pertama, “Model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kedua, “Model” juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda yang sesungguhnya, seperti “Globe” adalah model dari bumi tempat manusia hidup. maka pengertian model dari pengertian pertama sebagai kerangka konseptual ialah “Model Pembelajaran” adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang terorganisasikan

² . Mohamad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi pembelajaran : Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* , Jakarta : Rajawali Pers, Hal. 37.

secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu³.

Arends mengemukakan dalam buku Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, “*The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system*”. Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan system pengelolaannya.⁴

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru agar pembelajaran lebih efisien dan efektif, guru dapat memilih model-model pembelajaran dari berbagai model yang ada. Model pembelajaran yang dipilih sebaiknya membuat siswa aktif dan berpikir kritis. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini ialah *cooperative learning*.

2. Pengertian Cooperative Learning

Oxford Dictionary mendefinisikan kooperasi (cooperation) sebagai “bersedia untuk membantu” (to be of assistance or be willing to assist). Kooperatif juga berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Slavin belajar kooperatif dapat membantu siswa dalam mendefinisikan struktur motivasi dan organisasi untuk menumbuhkan kemitraan yang bersifat kolaboratif (*Collaborative Partnership*). Pengertian

³ . Eka Yusnaldi, (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan : Perdana Publishing, Hal 95-96.

⁴ . Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, (2014), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integrative/TKI)*, Jakarta : Prenadamedia Group, Hal. 24.

dari *cooperative learning* ini merupakan pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran⁵

Ciri-ciri dari pembelajaran kooperatif ialah, sebagai berikut:

- Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara bekerja sama.
- Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah.
- Jika dalam kelas terdapat siswa-siswa yang heterogen ras, suku, budaya, dan jenis kelamin, maka diupayakan agar tiap kelompok terdapat heterogen tersebut.
- Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan.

Adapun tujuan dari pembelajaran kooperatif ini yaitu:

- Dari hasil belajar akademik, yaitu untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit.
- Penerimaan terhadap keragaman, yaitu agar siswa menerima teman-temannya yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.
- Pengembangan keterampilan sosial, yaitu untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.⁶

⁵ . Eveline Siregar Dan Hartini Nara, (2011), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, Hal. 114.

⁶ . Rora Risky Wandani, (2018), *Pembelajaran Tematik (Diktat)*, Medan : Fitk Pgmi, Hal 54.

3. Model *Two Stay Two Stray*

Model ini diajukan oleh Spencer Kagan (1992), dimana model ini memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lainnya⁷. Model *two stay two stray* atau dapat disingkat dengan (*TSTS*) termasuk bagian dari model pembelajaran *cooperative learning*. Pembelajaran *cooperative learning* menurut Sanjaya adalah model pembelajaran dengan menggunakan model pengelompokan atau tim kecil, yaitu terdiri antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Dalam model pembelajaran *cooperative learning two stay two stray* ini mengajarkan siswa untuk selalu saling membantu satu sama lain dan menjalin kerja sama yang baik juga melatih siswa dalam berkomunikasi dengan baik sesama timnya, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang demi keberhasilan kelompok.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

Yang artinya: “.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan

⁷ . Mohamad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta : Rajawali Pers, Hal. 58.

pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”⁸

Dari ayat tersebut, menunjukkan bahwa kita dalam menjalani kehidupan ini harus saling tolong-menolong dan bertakwa kepada Allah SWT dan sebagai guru kita harus menanamkan kepada siswa sifat tolong-menolong dengan sesamanya dan tidak boleh memiliki sifat dengki dan sombong.

Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan suatu model pembelajaran siswa dimana siswa belajar memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya, kemudian dua siswa dari kelompok tersebut bertukar informasi ke anggota kelompok lain yang tinggal. Dalam model pembelajaran *two stay two stray* siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran⁹.

Prosedur pembelajaran *two stay two stray* dalam buku Ridwan Abdullah Sani yaitu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

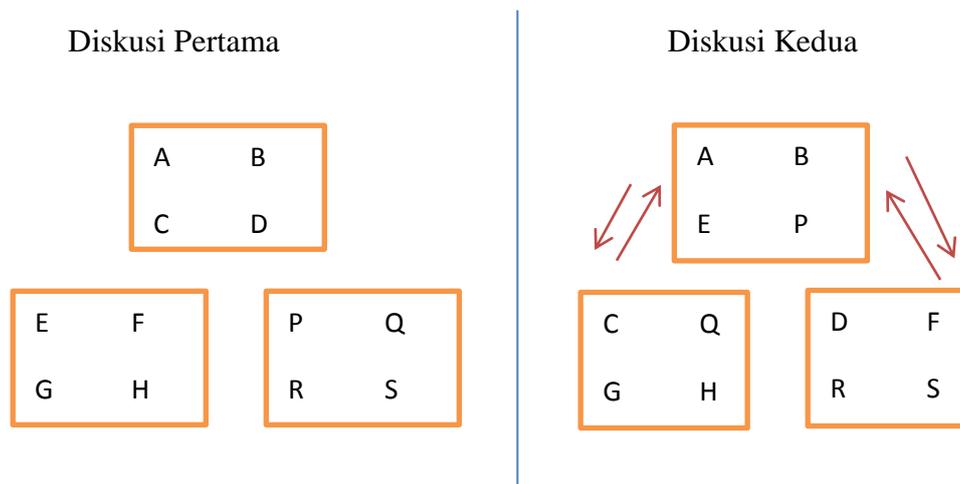
- Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah empat orang.
- Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain.
- Dua orang yang tinggal didalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.
- Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.

⁸ Al-Qur,an surah Al-Maidah, ayat 2.

⁹ . Miftahul Huda, (2014), *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran:Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal, 207.

- Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Skema pergantian anggota kelompok dalam metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut (untuk memudahkan penjelasan, dibahas kasus untuk jumlah peserta didik dua belas orang)¹⁰.



Gambar : 2.1 Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok Dalam Model *Two Stay Two Stray*

Stay Two Stay

Langkah-langkah dalam menggunakan model *two stay two stray* menurut beberapa ahli:

Menurut Fathurrohman langkah-langkah model *two stay two stray* sebagai berikut:

- Pendidik menyampaikan materi pelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Pendidik membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik secara heterogen dengan kemampuan berbeda-

¹⁰ . Ridwan Abdullah Sani, (2016), *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, Hal. 191.

beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah) maupun jenis kelamin.

- c. Pendidik memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau tugas untuk dibahas dalam kelompok.
- d. Pendidik 2-3 orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan LKPD atau tugas dari kelompok lain, dan sisa kelompok tetap di kelompoknya untuk menerima peserta didik yang bertamu ke kelompoknya.
- e. Peserta didik yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas bersama dan dicatat.
- f. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu kelompok mempresentasikan jawaban mereka, kelompok lain memberikan tanggapan.
- g. Pendidik memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang benar.
- h. Pendidik membimbing siswa merangkum pelajaran.
- i. Pendidik memberikan penghargaan secara berkelompok.¹¹

Shoimin menyatakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai berikut:

- a. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa.

¹¹ . Fathurrohman, M, (2015), *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hal, 91.

- b. Setelah selesai, dua peserta didik dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu kekelompok yang lain.
- c. Dua peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- d. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.¹²

Berdasarkan uraian ahli diatas, maka langkah-langkah dalam menggunakan model *two stay two stray* adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik/ Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, didalam kelompok terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok yang heterogen.
- b. Pendidik memberi sebuah materi dan permasalahan dalam setiap kelompok.
- c. Setelah itu, setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang diberi guru.
- d. Setelah selesai berdiskusi, peserta didik kemudian membagi dua kelompok dalam satu kelompok diskusi dengan ketentuan dua orang bertugas untuk bertamu ke kelompok lainnya sebagai tamu untuk mencari informasi dari kelompok lain dan dua orang bertugas untuk membagikan hasil diskusi dan informasi kepada tamu yang mengunjungi kelompoknya.

¹² . Shoimin, Aris, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz. Hal, 223.

- e. Setelah memperoleh informasi dari kelompok lain, dua orang yang bertugas sebagai tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- f. Kelompok mencocokkan dan mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.
- g. Peserta didik dan pendidik bersama-sama menarik kesimpulan dari materi pembelajaran hari ini berdasarkan hasil diskusi dan presentasi di depan kelas.
- h. Peserta didik menerima apresiasi dari pendidik atas hasil kerja keras peserta didik.

Model pembelajaran ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *two stay two stray* akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kelebihan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* :
 - Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan.
 - Belajar siswa lebih bermakna.
 - Lebih berorientasi pada keaktifan berpikir siswa.
 - Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
 - Memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menentukan konsep sendiri dengan cara memecahkan masalah.
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dalam melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya.
 - Membiasakan siswa untuk bersikap terbuka terhadap teman.
- b. Kelemahan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* :

- Membutuhkan waktu yang lama.
- Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas, untuk mengatasi kekurangan dalam model pembelajaran TSTS ini, maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Pembentukan kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi yang diharapkan bisa membantu anggota kelompok yang lain.¹³
- Dapat mengundang keributan ketika siswa bertamu ke kelompok lain.
- Siswa yang kurang aktif akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran seperti ini,
- Pembelajaran kurang mendalam, sebab sepenuhnya diserahkan pada siswa tanpa ada penjelasan materi sebelumnya.¹⁴

4. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

a) Pengertian Hasil Belajar

Dalam bahasa arab kata belajar disebut dengan **تعليم** yang berasal dari kata kerja **تعلم-يتعلم**¹⁵

¹³ . Bandarusin, Sugeng Utaya, Budijanto, 2016, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA*, Malang: Vol 1, No 12, Dalam Jurnal Pendidikan, Hal, 2292-2293.

¹⁴ . Istarani, 2011, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, Hal 203.

¹⁵ . M. Fadlil An-Nadwi, (1992), *Kamus Lengkap Arab-Indonesia – Indonesia-Arab*, Surabaya : Al Hidayah, Hal. 13.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak bayi bahkan dalam kandungan hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*). Berikut ini pemaparan dari beberapa perspektif para ahli tentang pengertian belajar. Dalam *The Guildance Of Learning Activities* W. H. Burton mengemukakan bahwa belajar belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.¹⁶

Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dengan lingkungan. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Perubahan perilaku inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dialami oleh peserta didik¹⁷.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang belajar tercantum dalam surah Al-Baqarah ayat 31-33 yang berbunyi:

¹⁶ . Eveline Siregar Dan Hartini Nara, (2011), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, Hal. 3.

¹⁷ . Donni Juni Priansa, (2019), *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*, Bandung : Cv Pustaka Setia. Hal, 54-55.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَقَدَّمُ أُنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ

غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Yang artinya: “(31)dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!. (32)mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (33)Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?".¹⁸

Dari ayat tersebut, bahwa konsep Allah dalam mengajarkan dan memperkenalkan nama-nama mengandung arti bahwa, segala benda yang ada di muka bumi termasuk lingkungan dapat dijadikan sumber belajar dan menambah pengetahuan. Adanya pengetahuan tersebut maka manusia dapat mengetahui mana yang baik dan yang tidak baik, juga dalam ayat tersebut menjelaskan bagaimana proses belajar adam dalam mengingat nama-nama tersebut untuk sebuah hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek *kognitif*, *afektif*, maupun

¹⁸ . Al-Qur'an surah Al-Baqarah, ayat 31 – 33.

psikomotorik. Hal ini sejalan dengan teori bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu *kognitif* (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), *afektif* (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai), *psikomotorik* (hasil yang terdiri dari keterampilan, motorik, manipulasi)¹⁹.

Hasil belajar mencakup prestasi belajar, kecepatan belajar dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tertata diperoleh dari hasil evaluasi guru. Dalam banyak buku, hasil belajar juga diberikan sebagai prestasi belajar. Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri (faktor *internal*) dan faktor yang terdapat diluar diri peserta didik (faktor *eksternal*).

Faktor *internal* atau faktor yang terdapat didalam diri peserta didik antara lain sebagai berikut:

- b) Kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik.
Kemampuan dasar (intelegansi) merupakan wadah bagi kemungkinan tercapainya hasil belajar yang diharapkan.
- c) Kurangnya bakat khusus untuk suatu situasi belajar tertentu.
- d) Kurangnya motivasi atau dorongan belajar, tanpa motivasi yang besar akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar, karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar.

¹⁹ . Nurmawati, (2015), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media, Hal, 53.

- e) Situasi pribadi terutama emosional yang dihadapi peserta didik pada waktu tertentu dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar.
- f) Faktor jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, dan lain sebagainya.
- g) Faktor hereditas (bawaan) yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti buta warna, kidal, tereport, cacat tubuh, dan lain sebagainya.

Adapun faktor yang terdapat diluar diri peserta didik (eksternal) yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

- Faktor lingkungan sekolah yang kurang membagi situasi belajar peserta didik, seperti cara mengajar, sikap guru, kurikulum atau materi, yang akan dipelajari, perlengkapan belajar yang tidak memadai, teknik evaluasi yang kurang tepat, ruang belajar yang kurang nyaman, situasi sosial sekolah yang kurang mendukung dan sebagainya.
- Situasi dalam keluarga mendukung peserta didik, seperti rumah tangga yang kacau, kurang perhatian orang tua karena pekerjaannya dan lain sebagainya.
- Situasi lingkungan sosial yang mengganggu kegiatan belajar siswa seperti pengaruh negatif dari pergaulan, gangguan kebudayaan, film dan lain sebagainya.²⁰

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan

²⁰ . Oemar Hamalik, (2010), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT Bumi Aksara, Hal, 155.

demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.²¹

b) Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Susanto, Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan diajarkan di SD/MI, menurut Susanto, ialah sebagai pemberian pemahaman dan kesadaran jiwa setiap anak didik dalam mengisi kemerdekaan, dimana kemerdekaan bangsa Indonesia yang diperoleh dengan perjuangan keras dan penuh pengorbanan harus didiisi dengan upaya membangun kemerdekaan, mempertahankan kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara perlu memiliki apresiasi yang

²¹ . Wina Sanjaya, (2008), *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, Hal. 13.

memadai terhadap makna perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan.

Oleh karena itu, pembelajaran PKn di SD/MI dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Sementara itu, tiga alasan yang menjadikan PKn perlu diajarkan di SD/MI diungkapkan Djahiri dalam Andi Prastowo sebagai berikut :

- 1) Sebagai makhluk hidup, manusia bersifat multikodrati dan multifungsi-peran (status), manusia bersifat multikompleks atau neopluralistis. Manusia memiliki kodrat Ilahi, sosial, budaya, ekonomi, dan politik.
- 2) Setiap manusia memiliki rasa, nilai atau kesadaran tentang sesuatu hal, menunjukkan integritas atau keterkaitan, kepedulian manusia akan sesuatu. Sesuati itu bisa material, atau kondisional atau waktu.

- 3) Manusia ini unik (*unique human*). Hal ini karena potensinya yang multipotensi dan fungsi peran serta kebutuhan atau human desire yang multiperan serta kebutuhan²².

c) Pengertian Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya

Bangsa Indonesia memiliki beragam suku, bahasa daerah, etnis, agama dan budaya. Indonesia berlatar belakang dari perbedaan yang disatukan dari sejarah perjuangan pendiri bangsa cita-cita bersama. Perbedaan antara individu maupun kelompok terkadang membuat adanya konflik antar individu maupun kelompok yang disebabkan adanya perbedaan.

Konflik menjadi kenyataan hidup yang tidak dapat dihindarkan dan sifatnya kreatif. Konflik tersebut dapat diselesaikan tanpa harus ada kekerasan dari masing pihak-pihak yang berkaitan. Konflik sangat berguna untuk membangun kerukunan dikarenakan dari konflik tersebut dapat membuat kesadaran manusia bahwa adanya masalah, mendorong ke arah perubahan yang baik, memperbaiki solusi, sehingga terdapat kepekaan sosial. Perlunya toleransi dalam kehidupan bermasyarakat untuk membangun kerukunan.

Toleransi menjadi salah satu bentuk saling menghormati sesama dan tidak memaksakan kehendak. Manusia yang menganggap dirinya lebih tinggi, baik, dan benar kecederungan akan menimbulkan sikap yang anti

²² . Andi Prastowo, (2019), *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta : Prenadamedia, Hal, 73-75.

toleran. Sikap tersebut dapat menjadi cikal untuk terjadinya perselisihan antara pihak yang satu dengan pihak yang lain.²³

Sebagai warga Negara Indonesia yang memiliki beragam budaya, adat istiadat, dan agama harus tetap bisa menjaga keharmonisan didalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bhinneka Tunggal Ika tidak ahanya sebagai semboyan saja, tetapi harus benar-benar diterapkan didalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Beberapa manfaat yang diperoleh dengan adanya keberagaman karakteristik yang dimiliki seseorang antara lain sebagai berikut:

- Dapat bertukar pikiran atau ide
- Saling melengkapi satu sama lain
- Memberikan saran atau saling mengingatkan atas kekurangan masing-masing
- Dapat belajar hal-hal yang baru terutama hal positif
- Adanya sikap kerja sama dan saling menghargai akan menjaga keharmonisan dalam mewujudkan cita-cita, dalam bekerja, dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.²⁴

²³ . Delfiyan Widiyanto, 2017, *Pembelajaran Toleransi Dan Keragaman Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, Hal, 109-110.

²⁴ . Isa Suhaidi, Dkk, 2018, *Buku Pendamping Tematik Kupertik Untuk SD/MI Kelas IV*, Bandung: Grafindo Media Pratama, Hal 9.

Dalam Q. S. Al-Hujara'at, ayat 13, Allah berfirman:

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَى اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya “13. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”²⁵

Ayat ini menjelaskan tentang bahwa kita sebagai manusia harus saling menghargai satu sama lain juga dalam tolong-menolong dalam keragaman yang ada. Ayat ini juga ada menjelaskan tentang kita harus bertoleransi atau kita tidak boleh memaksakan kehendak kita terhadap orang lain juga Allah sesungguhnya sangat tidak suka dengan manusia yang sombong maupun angkuh.

B. Kerangka Fikir

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu bidang studi yang mengajarkan tentang norma-norma serta moral berbangsa Indonesia yang baik. Mengingat pentingnya pelajaran PKn ini, maka pengajaran PKn masih perlu ditingkatkan baik melalui sarana maupun prasarana yang ada maupun metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan. Pendidikan Kewarganegaraan terbentuk karena ingin mempersatukan warga Indonesia untuk menghargai satu sama lain. Juga dalam bermasyarakat kita harus menanamkan toleransi yang baik disekitar kita dan tidak angkuh maupun

²⁵ . Al-Qur'an surah Al-Hujara'at, ayat 13.

memaksakan kehendak kita terhadap orang lain dan saling menghargai satu dengan yang lainnya.

Model *two stay two stray* lebih menekankan pada bagaimana kita dalam memegang tanggung jawab terhadap kelompok kita sendiri. Model ini juga mengarahkan siswa agar menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan pemikiran dalam menukar informasi ke lain kelompok, serta melatih siswa dalam merangkum informasi yang didengarkannya dari kelompok lain.

Hasil belajar adalah sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *two stay two stray* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar efektif dan kreatif, dimana siswa dapat membangun pengetahuannya, serta siswa dilatih dalam bagaimana ia merangkum atau mencernah informasi yang didapat dari kelompok yang telah ia datangi. Dengan model ini juga siswa diajarkan tentang berinteraksi yang baik sehingga model ini cocok digunakan dalam pembelajaran PKn, agar pembelajaran tersebut tidak monoton dan membosankan. Peningkatan hasil belajar yang didapatkan tidak hanya sekedar materi belaka, tetapi lebih pada kegiatan nyata (pemecahan kasus) yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran (diskusi kelompok).

C. Penelitian Yang Relevan

Peneliti mengutip beberapa yang relevan dengan model pembelajaran two stay two stray yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya:

1. N. ismawati melakukan penelitian dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Semarang*". Dari hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural *TSTS* pada pembelajaran Fisika, hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan, yaitu 88% pada siklus 1 menjadi 98% pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai KKM yang diterapkan dengan nilai rata-rata kelas meningkat dari siklus 1 yaitu dari 75,75 menjadi 84,5 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 88% pada siklus 1 dan 98% pada siklus II. Selain itu model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural *TSTS* juga dapat meningkatkan afektif dan psikomotorik siswa yaitu mencapai 95% dan 93%. Dengan demikian simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural *TSTS* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Boja. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural *TSTS* sebagai alternatif pengajaran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu memotivasi siswa lebih aktif serta mampu menciptakan suasana kelas

yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan menjadi termotivasi untuk belajar²⁶.

2. Vinny Lorensa Putri Erza juga melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Flora Dan Fauna Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Semendawai Suku III Oku Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pokok bahasan flora dan fauna kelas xi ips pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *two stay-two stray (ts-ts)*, dibuktikan dengan harga thitung (17,708) yang lebih besar dari pada ttabel (2,039). (2) ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pokok bahasan flora dan fauna kelas xi ips pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah menggunakan metode konvensional, dibuktikan dengan harga thitung (13,496) yang lebih besar dari pada ttabel (2,042). (3) ada pengaruh model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan flora dan fauna di kelas XI ips SMA Negeri 1 semendawai suku III Oku timur tahun pelajaran 2018/2019, yang dibuktikan dengan thitung = 9,69 atas dasar taraf signifikan 0,05 untuk dk = 61 diperoleh ttabel = 1,999 maka thitung > ttabel yaitu $9,69 > 1,999$. Sesuai dengan kriteria pengujian yang dirumuskan, maka dengan demikian hipotesis yang

²⁶ . N. Ismawati, (2011), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Semarang*, Semarang : Skripsi Tidak Diterbitkan.

menyatakan “Ada Pengaruh model pembelajaran *two-stay two-stray* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan flora dan fauna di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semendawai Suku III Oku Timur tahun pelajaran 2018/2019” diterima²⁷.

3. Marta Liani Arsan pernah melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas III Di Min 6 Bandar Lampung T.A 2017/2018*”. Hasil penelitian yaitu Lokasi penelitian dilakukan di MIN 6 Bandar Lampung. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas III yang berjumlah 137 orang dengan sampel yang berjumlah 68 orang yang diambil dengan cara dirandom. Populasi untuk selanjutnya dipilih 2 kelas untuk menentukan mana kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata dari 34 peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 80,5 dan pada kelas kontrol dari 34 peserta didik nilai rata-rata sebesar 76,55. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan *independent t-test* dihitung dengan menggunakan SPSS v.20 data hasil *posstest* kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapatkan nilai sig. (2-tailed) = 0,001 lebih kecil dari sig. 0,05 peserta didik ($0.001 < 0.05$) sehingga

²⁷ . Vinny Lorensa Putri Erza, (2018), *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Flora Dan Fauna Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semendawai Suku III Oku Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*, Palembang : Skripsi Tidak Diterbitkan.

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di MIN 6 Bandar Lampung²⁸.

4. Meily Harta melakukan penelitian berjudul "*Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Hujriyah II Palembang*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah II Palembang sebanyak 6 kali pertemuan yaitu 1 x pretest (sebelum diberi perlakuan) 5 kali treatment (pemberian perlakuan) dan 1 x posttest (setelah diberi perlakuan) hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V di MI Hijriyah II Palembang saat *pretest* rata-rata nilai 60 kemudian diadakan *posttest* setelah diberikan perlakuan sebagai 5 kali pertemuan (treatment) dengan rata-rata nilai 92. Tes diberikan pada saat pretest dan posttest sama dengan 30 soal pilahan ganda. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn di MI Hijriyah II Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji 't' di dapatkan besarnya T yang diperoleh dalam perhitungan $t_0 = 29,432$ dan besarnya 't' yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{y,ts} 5\% = 2,03$ dan $t_{t,ts} 1\% = 2,72$)

²⁸ . Marta Liani Arsan, (2017), *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas III Di Min 6 Bandar Lampung T.A 2017/2018*, Lampung : Skripsi Tidak Diterbitkan.

maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar daripada t_t yaitu $2,03 < 29,432 > 2,72$. Dengan demikian maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak. Ini berarti bahwa adanya pengaruh penerapan *two stay two stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Hijriyah II Palembang²⁹.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ = Tidak terdapat pengaruh signifikan dengan model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di SD Swasta Budisatrya Medan.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan dengan model pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.

²⁹ . Meily Harta, (2017), *Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Hujriyah II Palembang*, Palembang : Skripsi Tidak Diterbitkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Budisatrya Medan yang berlokasi di jalan Letda Sujono No 166, Kecamatan Medan Tembung, Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode Eksperimen.

Sugiyono mengemukakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh variable independen/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil dalam kondisi yang terkendalikan³⁰. Tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda³¹.

Jenis eksperimen yang digunakan ialah *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) yang dilakukan karena tidak mungkin dapat mengotrol semua variabel yang turut mempengaruhi terhadap variabel terikat³². *Quasi Eksperimen* menggunakan dua kelompok subjek penelitian yakni sebagai kelas Eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan kelas Kontrol yang diberi perlakuan menggunakan metode Konvensional(Ceramah).

Desain penelitian eksperimen yang diambil dari *quasi eksperimen* ialah *Nonequivalent Control Group Design* dimana melibatkan dua kelompok yaitu

³⁰ . Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, Hal, 110.

³¹ . Ahmad Nizar Rangkuti, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung : Citapustaka Media, Hal, 75.

³² . Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan : Iain Press, Hal, 118.

kelompok kelas Eksperimen dan kelompok kelas Kontrol tidak dipilih secara *random*³³. Desain ini diberi *pre-test* pada kedua kelas tersebut untuk mengetahui keadaan awal siswa dalam hasil belajar pembelajaran PKn baik atau tidak, lalu melakukan pembelajaran dimana pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode *two stay two stray* dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan hanya menggunakan metode konvensional/ceramah, setelah itu diberi *post-test* pada kedua kelas tersebut untuk mengetahui adakah pengaruh dalam menggunakan model *two stay two stray* atau tidak ada pengaruhnya sama sekali.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen (*Nonequivalent Control Group Design*)

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₃	-	T ₄

Keterangan:

T₁ = Pre test kelompok Eksperimen

T₃ = Pre test kelompok Kontrol

X = Perlakuan menggunakan model *two stay two stray* (hanya kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan)

T₂ = Post test untuk kelompok Eksperimen

T₄ = Post test untuk kelompok Kontrol

³³ . Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, Hal, 79.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan tahun pelajaran 2020, yang berjumlah 72 siswa. Dengan populasi adalah sebagai berikut.

Tabel: 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV-A	18	18	36
IV-B	21	15	36
Jumlah	39	33	72

Sumber: Tata Usaha SD Swasta Budisatrya

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Agar diperoleh sampel yang cukup *representatif* maka teknik yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu

³⁴ . Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, Hal. 117.

sampling total. Sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel atau *responden*³⁵.

Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 72 peserta didik yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-A yang berjumlah 36 peserta didik dan kelas IV-B yang berjumlah 36 peserta didik. Sampel yang dijadikan kelas Eksperimen adalah kelas IV-A yang diberi perlakuan menggunakan model *two stay two stray* sedangkan, kelas yang dijadikan kelas Kontrol adalah kelas IV-B yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan model *two stay two stray*.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah pada penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada bagaimana ia memiliki tanggung jawab dan aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan materi serat melatih kepercayaan diri siswa.
2. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan, baik selama proses belajar mengajar maupun pada akhir pembelajaran. Hasil belajar siswa biasanya dapat dilihat dengan nilai atau huruf yang diperoleh dari tes soal pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

³⁵ . Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabet, Hal, 140.

D. INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati³⁶. *Instrumen* pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang relevan adalah dengan menggunakan tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok³⁷. Tes yang dipakai adalah berbentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 30 soal dengan 4 pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan baik itu dalam kelas Eksperimen (mendapatkan perlakuan model *two stay two stray*) maupun di kelas Kontrol (model pembelajaran konvensional/ceramah). Bentuk tes yang diberikan adalah *pre-test* dan *post-test* dalam kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

Tabel : 3.3 Kisi-Kisi Soal

No	Indikator	Nomor Butir Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
1.	Menjelaskan pengertian Bhinneka Tunggal Ika	1, 25, 19	27			4
2.	Mendeskripsikan bentuk-bentuk keberagaman suku bangsa dan budaya dimasyarakat serta	14, 15, 16, 20, 21, 24, 30	3, 4, 12	17	18, 22, 13	14

³⁶ . Ahmad Nizar Rangkuti, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Medan : Citapustaka Media, Hal. 60.

³⁷ . Suharsimi Arikunto, (2014), *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, Hal. 193.

	lingkungan					
3.	Menunjukkan sikap menerima adanya keberagaman suku bangsa dan budaya di masyarakat serta lingkungan		5, 9, 10, 23, 28	7, 11, 2, 29	6, 8, 26	12

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C3 = Penerapan

C2 = Pemahaman

C4 = Analisis

Dalam menggunakan *instrument* untuk penelitian sebaiknya terlebih dahulu dilakukan analisis *instrument*, dimana untuk mengetahui apakah alat *instrument* tersebut memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik atau tidak. Maka beberapa kriteria evaluasi test sebagai berikut:

1. Uji Validitas Tes

Validitas suatu *instrument* menunjukkan suatu alat ukur yang dapat mengukur sejauh mana kebenaran tes yang digunakan atau seberapa kesahihannya³⁸. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas setiap butir soal peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Validitas isi

Pada tahap validitas isi peneliti memvalidkan soal dengan memberikan soal kepada validator atau dosen ahli dibidang studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kepada bapak Turkis Dalimunthe, M.Pd untuk melihat keshahihan soal dari validator dapat dilihat pada *lampiran 3*.

³⁸ . Mardalis, (2007), *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta : Bumi Aksara, Hal 60.

b. Validitas konstruk

Validitas konstruk ialah alat ukur untuk mengetahui seberapa banyak butir-butir soal yang valid. Untuk melakukan *Uji Validitas Konstruk* ini peneliti memberikan kepada siswa yang diatas satu tingkat dari kelas yang ingin digunakan peneliti yaitu pada kelas V SD Swasta Budi Satrya Medan. Hasil yang didapat adalah 26 butir soal dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 4 butir soal yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dari 30 butir soal yang diukur, dapat dilihat dari tabel dan *lampiran 6*.

Tabel : 3.4 Hasil Uji Validitas Konstruk Butir Soal

Butir soal	Valid	Tidak Valid
Nomor	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	3, 19, 20, 22,
Jumlah	26	4

Untuk mengukur soal dalam validitas konstruk digunakan teknik

korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum x$ = Jumlah rerata nilai X

$\sum y$ = Jumlah rerata nilai Y

N = Banyaknya responden³⁹

³⁹. Ali Hamzah, (2014), *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal. 220.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid. Jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid. Nilai r_{table} yang dipakai adalah 0,325 didapat dari daftar nilai kritis r product momen dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

2. Reliabilitas Tes

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tepat. Untuk mencari reliabilitas instrument dalam penelitian ini dipakai rumus yang ditemukan oleh *Kuder Rhicoderson* yaitu sebagai berikut:

Rumus Varians =

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum pq$ = jumlah hasil kali p dan q

p = Proporsi subjek yang menjawab benar

q = Proporsi subjek yang menjawab salah

n = Jumlah item

s^2 = Variansi total

Dengan kriteria reliabilitas tes:

Tabel: 3.5 nilai dan kategori reabilitas

Nilai	Kategori
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Hasil perhitungan reliabilitas soal (r_{11}), dikonsultasikan dengan tabel *r Product Moment* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka diperoleh data keseluruhan 30 soal yang dipakai dapat dikategorikan reliable dimana $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan nilai KR-20 0,889913096 lebih besar daripada nilai r_{tabel} 0,325, dan dari nilai kriteria indeks yang ada pada reliabilitas nilai KR-20 termasuk kategori sangat tinggi dengan nilai yang dapat dilihat dari tabel dan *lampiran 7* berikut:

Tabel : 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

N	S (variasi total)	KR-20	Keputusan
31	38,19139785	0,889913096	Reliable

3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Ukuran menentukan tingkat kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = taraf kesukaran

B = Jumlah skor siswa yang menjawab betul

J = banyaknya siswa yang mengerjakan soal

Kriteria penentuan indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel: 3.7 Nilai Dan Kategori Tingkat Kesukaran

Nilai	Kategori
0-0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Data yang diperoleh dari *Microsoft Office Excel* untuk mengetahui kemampuan tes apakah termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Hasil yang didapat dalam tes kesukaran dan kriteria indeks adalah sebanyak 15 butir soal termasuk dalam kategori mudah dengan nilai kriteria indeks 0,71-1,00, dalam kategori mudah terdapat 13 butir soal dengan nilai indeks 0,31-0,70, serta kategori sukar terdapat 2 butir soal dengan nilai indeks 0-0,30 atau dapat dilihat dalam *lampiran 8*.

4. Daya Pembeda Soal

Untuk menghitung daya beda soal terlebih dahulu skor peserta tes diurutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah. Selanjutnya dibagi menjadi kelompok atas dan kelompok bawah. Sesuai hasil yang ada pada *lampiran 9* maka diuraikan bahwa soal yang termasuk kategori Baik sebanyak 20 butir soal dan kategori Jelek 10 butir soal. Untuk mengetahui data tersebut peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

B_A = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang betul

J_A = banyaknya siswa kelompok atas

B_B = Jumlah skor kelompok bawah pada butir yang betul

J_B = banyaknya siswa kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda soal sebagai berikut:⁴⁰

Tabel: 3.8 Nilai Dan Kategori Daya Pembeda Tes

Nilai	Kategori
0,00- 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41- 0,70	Baik
0,71- 1,00	Baik sekali

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data atau dapat disebut dengan metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari *responden* penelitian. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

Tahap wawancara

Pada tahap ini peneliti berkonsultasi dengan kepala sekolah, guru bidang studi PKn, dan staf yang bersangkutan di SD Swasta Budisatrya Medan dalam rangka meminta izin untuk penelitian serta memberikan surat izin permohonan dalam meneliti dan mendapatkan informasi awal di sekolah tersebut

Tahap observasi

Dalam hal observasi ini, peneliti sudah melakukan penelitian dengan menyebarkan soal *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik yang tercakup dalam SD Swasta Budisatrya Medan pada kelas IV-A yang dalam mengajar diberi perlakuan dengan menggunakan model *two stay two stray* dan kelas IV-B dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Konvensional/Metode. Tahap ini juga

⁴⁰ . Ahmad Nizar Ranguti, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Medan : Citaputaka Media, Hal. 61-62.

sangat penting untuk peneliti, dimana peneliti dapat mengetahui hasil belajar peserta didik sejauh mana perbedaannya.

Tahap dokumentasi

Tahap ini dilakukan hanya mengumpulkan data-data siswa serta foto yang diperlukan sebagai lampiran dokumentasi penelitian. Pada tahap ini juga peneliti mendapatkan surat balasan izin riset dari SD Swasta Budisatrya Medan serta peneliti mengelolah data-data siswa untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Tahap Tes

Dalam tahap ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal sebelum dilakukan validasi dan sesudah dilakukan validasi menjadi 20 butir soal untuk digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PKn.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk melakukan analisis data, maka peneliti menggunakan teknik analisis statistik yaitu analisis *statistik deskriptif* dan analisis *statistik inferensial*. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Adapun analisis statistik inferensial dalam mengolah data ialah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam

menguji normalitas data menggunakan statistik *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan *SPSS (Statistical Product And Service Solutions) versi 23* dengan tingkat taraf signifikansi 0,05. Sampel yang berdistribusi normal apabila Sig 2-tailed) > alpha ($\alpha = 0,05$), tetapi jika Sig 2-tailed) < alpha ($\alpha = 0,05$) maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Adapun maksud dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berasal dari populasi dan varians yang sama atau tidak, sehingga hasil penelitian ini berlaku bagi populasi. Dalam mengolah data pada uji homogenitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product And Service Solutions) v,23* dengan kriteria nilai Sig 2-tailed) > 0,05 maka varians dua kelompok data adalah homogen/sama, jika Sig 2-tailed) < 0,05 maka varians dua kelompok tidak homogen/ tidak sama.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban bagi peneliti apakah model yang dipakai peneliti dapat diterima atau ditolak hipotesis yang telah diajukan. Dalam mengolah data untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji-t dimana uji ini untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan. Untuk mengolah data pada uji-t ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product And Service Solutions) v,23* dengan kriteria apabila nilai Sig 2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh dalam hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan dengan menggunakan model *two stay two stray*. Namun,

jika nilai Sig 2-tailed) $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh dalam hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Budisatrya Medan dengan menggunakan model *two stay two stray*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sekolah Dasar Swasta Budisatrya Medan yang beralamat di Jalan Letda Sujono No 166, Kelurahan Bandar Selamat, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara.

Visi dari Sekolah Dasar Swasta Budisatrya Medan adalah “Mendidik Siswa berakhlak terpuji, santun budi bahasa, beriman dan bertaqwa serta tetap menggali ilmu”.

Adapun misi Sekolah Dasar adalah :

- ✓ Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan ikhlas dan bertanggung jawab.
- ✓ Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imteq, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- ✓ Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan jaman.
- ✓ Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- ✓ Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional/ceramah. Bentuk tes yang dipakai adalah soal pilihan ganda (*multiple choice*). Sebelum tes digunakan dalam penelitian ini peneliti terlebih

dahulu memvalidasikan soal ke siswa untuk mengetahui soal-soal yang layak dipakai dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan dimana dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas Eksperimen yang diberi perlakuan model *Two Stay Two Stray* dengan pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan dan kelas Kontrol yang tidak diberikan perlakuan hanya menggunakan metode Konvensional/Ceramah dengan 3 kali pertemuan. Dalam rincian 3 kali pertemuan disebutkan bahwa pada pertemuan yang pertama membagikan *pre-test* pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, pertemuan kedua melakukan Kegiatan Belajar Mengajar, pertemuan ketiga membagikan soal *post-test* kepada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol sebanyak 20 butir soal.

1. Deskripsi data hasil belajar siswa kelas eksperimen (IV-A) menggunakan model *two stay two stray*.

Hasil data penelitian terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa pada kelas IV-A yang menjadi kelas Eksperimen dapat dilihat dari data deskripsi pada kelas Eksperimen. Sebelum melihat data deskripsi tersebut peneliti menjelaskan bahwa dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan *pre-test* kepada siswa kelas IV-A untuk melihat kemampuan awal mereka dengan soal sebanyak 20 butir soal dengan penilaian skala 100. Setelah peneliti sudah mendapatkan data *pre-test* maka lanjut kedalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan model *two stay two stray* dalam 3 kali pertemuan dengan merancang pembelajaran yang baik menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media yang telah disiapkan oleh peneliti, dapat

dilihat dalam *lampiran 1*. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan diberikan perlakuan menggunakan model *two stay two stray* sebanyak 20 butir soal juga menggunakan penilaian skala 100. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas Eksperimen (*lampiran 10*) dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel: 4.1 Data Deskripsi Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen

No	Statistik	Pre-test	Post-test
1	N jumlah siswa	36	36
2	Jumlah soal	20	20
3	Jumlah nilai	1.810	2.755
4	Rata-rata	50,28	76,53
5	Standard deviasi	13,413	14,183
6	Varians	179,921	201,171
7	Maksimum	75	100
8	Minimum	30	50

Dari table 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan jumlah sebanyak 36 orang siswa dan jumlah soal yang dipakai 20 butir soal. Diperoleh data siswa sebelum diberi perlakuan jumlah nilai keseluruhan siswa 1.810 dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 50,28 dengan skor terendah 30 dan skor tertinggi 75. Kemudian nilai setelah diberi perlakuan metode Eksperimen dengan dukungan model *two stay two stray* diperoleh jumlah nilai keseluruhan 2.755 dan nilai rata-rata sebesar 76,53 dengan skor terendah sebesar 50, skor tertinggi sebesar 100.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari data diatas bahwa pada kelas Eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *two stay two stray* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi

Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya telah memiliki pemahaman meningkat yang signifikan.

2. Deskripsi data hasil belajar siswa kelas control (IV-B) menggunakan metode konvensional/ceramah.

Pengujian tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada kelas IV-B sebagai kelas Kontrol. Penilaian dalam kelas Kontrol ini pertama melakukan *pre-test* sama dengan kelas Eksperimen dimana untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal menggunakan penilaian skala 100. Dalam kelas Kontrol ini Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan tidak diberi perlakuan dengan model *Two Stay Two Stray* hanya menggunakan metode Konvensional/Ceramah saja dengan 3 x pertemuan juga menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP *terdapat dalam lampiran 2*) sebagai panduan pembelajaran. Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional/ceramah peneliti memberikan soal *post-test* kepada kelas IV-B sebanyak 20 butir soal dengan menggunakan skala 100. Adapun data deskripsi dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas Kontrol (*lampiran 11*) yang diperoleh dapat dilihat dari tabel berikut:

Table: 4.2 Data Deskripsi Pre-Test Dan Post-Test Kelas Kontrol

No	Statistik	Pre-test	Post-test
1	N jumlah siswa	36	36
2	Jumlah soal	20	20
3	Jumlah nilai	1.585	2.345
4	Rata-rata	44,05	65,141
5	Standard deviasi	13,460	12,506
6	Varians	181,171	156,409
7	Maksimum	70	85
8	Minimum	25	40

Dari table 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas Kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang dan 20 butir soal yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*. Diperoleh data bahwa jumlah nilai di *pre-test* sebesar 1.585 memiliki nilai rata-rata sebesar 44,05 dengan nilai terendah 25 serta nilai tertinggi sebesar 70. Kemudian data yang diperoleh dengan menggunakan metode Konvensional jumlah nilai keseluruhan sebesar 2.345 yang memiliki nilai rata-rata sebesar 65,141 dengan nilai terendah sebesar 40 serta nilai tertinggi 85.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat melakukan pengujian hipotesis adalah sebaran data harus berdistribusi normal untuk mengetahui data yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan Uji Normalitas data menggunakan statistik *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan *SPSS versi.23* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Output dari uji *Kolmogrov-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil belajar memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah jika nilai Sig 2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Table: 4.3 Uji Normalitas

Kelompok	Signifikansi	Predikat	
		Normal	Tidak normal
Pre-test kelas eksperimen	0,200	✓	
Post-test kelas eksperimen	0,173	✓	
Pre-test kelas control	0,200	✓	
Post-test kelas kontrol	0,200	✓	

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian data nilai yang diperoleh dari *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan *SPSS versi.23* yaitu pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol baik dalam *pre-test* maupun *post-test* memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka data yang digunakan dapat dikatakan berdistribusi normal dapat dilihat pada *lampiran 12*.

2. Uji Homogenitas

Fungsi Uji Homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berasal dari populasi dan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *SPSS v.23* (*dapat dilihat pada lampiran 13*), maka diperoleh data sebagai berikut:

Table: 4.4 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.056	1	70	.308

Kriteria berdasarkan signifikasi adalah jika signifikasi hitung $> 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok data adalah sama atau homogen dan jika signifikasi hitung $< 0,05$ maka varians dari dua atau

lebih kelompok data adalah tidak sama atau tidak homogen. Dari hasil statisti *output SPSS v.23* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi yang diperoleh sebesar 0,308, maka dapat dikatakan nilai signifikasi $> \alpha = 0,05$. Dengan begitu bahwa kedua kelompok data mempunyai tingkat varian yang sama atau homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelas, maka data tersebut telah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah diberikan perlakuan terhadap kelas Kontrol dan Eksperimen bahwa kedua kelas masih berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, maka dapat dilanjutkan dengan *uji-t*. Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk memberikan jawaban atas hipotesis diterima atau ditolak yang telah diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Pada Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Pada Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah jika nilai Sig 2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, namun jika nilai Sig 2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Uji Hipotesis dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *uji-t* pada taraf signifikansi 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai *standart deviasi* pada kelas Kontrol dan kelas Eksperimen.

Adapun data yang diperoleh berdasarkan *output SPSS versi 23(Lampiran 14)*:

Table: 4.5 uji-t

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	1.056	.308	3.614	70	.001	11.389	3.152	5.103	17.675
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3.614	68.920	.001	11.389	3.152	5.101	17.676

Berdasarkan hasil *output* uji-t dengan menggunakan perhitungan *SPSS v.23* diperoleh nilai Sig 2-tailed) = 0,001. Sesuai dengan kriteria pengujian uji-t dengan menggunakan *SPSS v.23* diperoleh data nilai Sig 2-tailed) < 0,05 maka Ho

ditolak dan H_a diterima. Ini berarti hasil yang didapat ialah “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *tsts* terhadap hasil belajar pkn siswa pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya di kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas Eksperimen yang memakai model *Two Stay Two Stray* dan kelas IV-B sebagai kelas Kontrol memakai metode Konvensional/Ceramah. Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal atau *pre-test* dengan jumlah dan soal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya. Kemudian melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *two stay two stray* terhadap kelas Eksperimen dan metode konvensional/ceramah terhadap kelas Kontrol. Langkah terakhir kedua kelas tersebut diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir siswa dengan menggunakan perlakuan yang diberikan kepada masing-masing kelas terhadap hasil belajar siswa.

Pada kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan pembelajaran tentang materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas Eksperimen dilakukan sesuai tahapan pelaksanaan pembelajaran pada model *two stay two stray*, yaitu murid dibagi dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang, kemudian guru memberikan tugas tentang materi keberagaman suku bangsa dan budaya pada setiap kelompok untuk mencari jawaban pada soal yang

dibagikan guru. Sebelum mencari dan mendiskusikan jawaban tersebut guru menginstruksikan kepada setiap kelompok bahwa 2 orang yang berada dalam satu kelompok untuk pergi mencari informasi ke kelompok lain dan 2 orang lagi tinggal dalam kelompok tersebut, setelah memperoleh informasi dari kelompok lain, siswa yang menjadi tamu kembali ke kelompok awalnya masing-masing untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain dan mencocokkan serta mempersentasikan hasil kerja didepan kelas.

Pada proses pembelajaran yang menggunakan metode konvensional/ceramah pada kelas Kontrol adalah metode pembelajaran yang biasa dimana murid hanya mendengarkan guru menjelaskan kemudian guru memberikan soal pada siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model *two stay two stray* lebih baik daripada menggunakan metode konvensional/ceramah karena dalam pembelajaran *two stay two stray* siswa lebih aktif, dalam berfikir serta menanam rasa tanggung jawab untuk kelompoknya dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sedangkan dalam metode konvensional/ceramah siswa hanya sebagai pendengar dan guru hanya menjelaskan saja.

Hasil penelitian data yang diperoleh setelah diberikan perlakuan terhadap kedua kelas maka nilai rata-rata siswa yang diberi perlakuan *two stay two stray* lebih tinggi dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan daripada memakai metode konvensional/ceramah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data *post-test* pada kelas Eksperimen dengan nilai rata-rata 76,53 dan pada kelas Kontrol nilai rata-rata sebesar 65,141. Dari pengujian yang dilakukan terhadap *post-test* maka sampel pada kedua kelas berdistribusi

normal dan memiliki varians yang homogen dapat dilihat dari penjelasan tentang homogen serta pada *lampiran 12 dan 13*.

Berdasarkan analisis data dari Uji Hipotesis dapat dikatakan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dipengaruhi oleh penggunaan model *two stay two stray* pada kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan melalui kriteria *Uji Hipotesis* bahwa jika $\text{Sig 2-tailed} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh nilai Sig 2-tailed yang diperoleh sebesar 0.000 berdasarkan dari pengolahan data melalui *SPSS v.23*, demikian dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh yang signifikan dari model *two stay two stray* terhadap hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan pada materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya”

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit, karena memiliki berbagai keterbatasan yang ada. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh antara model *two stay two stray* terhadap hasil belajar, sedangkan aspek lainnya tidak diteliti.
2. Saat menerapkan model *two stay two stray* dibutuhkan persiapan yang khusus untuk merapkannya agar pembelajaran terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

3. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap satu kelas dengan model *two stay two stray* dan satu kelas metode konvensional/ceramah, sehingga generalisasi belum dapat dilakukan secara keseluruhan.
4. Penelitian ini hanya diteliti pada materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga pada materi lain belum dapat dilihat hasilnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Two stay two stray* pada kelas Kontrol memiliki nilai rata-rata *pre-test* sebesar 44,03 sebelum diberi perlakuan dengan metode konvensional, sesudah diberi perlakuan dengan metode konvensional *post-test* nilai rata-rata kelas Kontrol sebesar 65,14 artinya lebih tinggi dari nilai rata-rata *pre-test*.
2. Hasil belajar siswa menggunakan model *two stay two stray* pada nilai rata-rata *pre-test* sebesar 50,28 sebelum diberi perlakuan dan pada saat diberi perlakuan pembelajaran menggunakan model *two stay two stray* nilai rata-rata *post-test* sebesar 76,53 maka dikatakan lebih tinggi dari nilai *pre-test*.
3. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang dibelajarkan dengan model *two stay two stray* lebih baik dari hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode konvensional pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan.
4. Berdasarkan uji-t statistik pada data *pos-test* bahwa model *two stay two stray* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *SPSS versi.23* yaitu nilai Sig 2-

tailed) = 0,001 < α = 0,05 yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa

Supaya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *two stay two stray* agar hasil belajar siswa lebih meningkat lagi

2. Kepada guru

Supaya menggunakan model *two stay two stray* dalam pembelajaran dan materi yang sesuai terutama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Seorang guru harus selalu memperhatikan hasil belajar siswanya, apabila hasil belajar siswa menurun maka guru tersebut harus mencari penyebabnya terlebih dahulu dan kemudian memberikan solusi. Pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan misalnya selain materi yang bisa diajarkan dengan praktek atau demonstrasi langsung, maka guru harus mencari model yang tepat pada materi yang lain, agar tidak menggunakan metode ceramah secara monoton saja yang akhirnya akan menimbulkan rasa bosan bagi siswa.

3. Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang

bervariasi seperti model *two stay two stray* agar pembelajaran lebih menyenangkan serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Medan : Citapustaka Media.
- Ali Hamzah, (2014), *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'an surah Al-Maidah, ayat 2.
- Al-Qur'an surah Al-Baqarah, ayat 31 – 33
- Al-Qur'an surah Al-Hujara'at, ayat 13.
- Andi Prastowo, (2019), *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta : Prenadamedia.
- Bandarusin, Sugeng Utaya, Budijanto, 2016, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA*, Malang: Vol 1, No 12, Dalam Jurnal Pendidikan, Hal, 2292-2293.
- Delfiyan Widiyanto, 2017, *Pembelajaran Toleransi Dan Keragaman Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Donni Juni Priansa, (2019), *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*, Bandung : Cv Pustaka Setia.

Eka Yusnaldi, (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan : Perdana Publishing.

Eveline Siregar Dan Hartini Nara, (2011), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Fathurrohman, M, (2015), *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Isa Suhaidi, Dkk, 2018, *Buku Pendamping Tematik Kupetik Untuk SD/MI Kelas IV*, Bandung: Grafindo Media Pratama.

Istarani, 2011, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.

M. Fadlil An-Nadwi, (1992), *Kamus Lengkap Arab-Indonesia – Indonesia- Arab*, Surabaya : Al Hidayah.

Mardalis, (2007), *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta : Bumi Aksara.

Marta Liani Arsan, (2017), *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas III Di Min 6 Bandar Lampung T.A 2017/2018*, Lampung : Skripsi Tidak Diterbitkan.

Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan : Iain Press.

Meily Harta, (2017), *Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan*

Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Hujriyah II Palembang,
Palembang : Skripsi Tidak Diterbitkan.

Miftahul Huda, (2014), *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu
Metodis Dan Paradigmatik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mohamad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi pembelajaran : Teori Dan Praktik Di
Tingkat Pendidikan Dasar* , Jakarta : Rajawali Pers.

N. Ismawati, (2011), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan
Pendekatan Struktural Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Kelas X Sma Semarang*, Semarang : Skripsi Tidak
Diterbitkan.

Nurmawati, (2015), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media.

Oemar Hamalik, (2010), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan
Sistem*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Ridwan Abdullah Sani, (2016), *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.

Rora Risky Wandani, (2018), *Pembelajaran Tematik (Diktat)*, Medan : Fitk Pgmi.

Shoimin, Aris, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,
Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung :
Alphabet.

Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, (2014), *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.

Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, (2014), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integrative/TKI)*, Jakarta : Prenadamedia Group.

Vinny Lorensa Putri Erza, (2018), *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Flora Dan Fauna Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semendawai Suku III Oku Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*, Palembang : Skripsi Tidak Diterbitkan.

Wina Sanjaya, (2008), *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, Jakarta : Kencana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Kholizah Lubis
NIM : 0306161056
Tempat Tanggal Lahir : Gambangan, 05 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 4 dari 6 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Desa Siparau, Kecamatan Barumon Tengah,
Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : H. Faisal Rika Lubis
Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Hj. Ummi Kalsum Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 117507 Gambangan
Tahun 2010-2013 : MTS Ahmadul Jariah Kota Pinang
Tahun 2013-2016 : Madrasah Aliyah Negeri Baramun Tengah
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah.

LAMPIRAN 1 : RPP KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD SWASTA BUDISATRYA MEDAN
Kelas /Semester	: IV/2 (dua)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Hari/Tgl Pelaksanaan	: Rabu/ Februari 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan sikap menerima adanya keberagaman suku bangsa dan budaya di masyarakat serta lingkungan. ➤ Menjelaskan pengertian Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendeskripsikan bentuk-bentuk keberagaman suku bangsa dan budaya dimasyarakat serta lingkungan

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Kerjasama, Percaya Diri, Terampil, Tanggung Jawab.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video keberagaman suku bangsa dan budaya, siswa dapat memahami makna perbedaan tersebut dengan baik.
2. Setelah berdiskusi kelompok dan mencari informasi dari kelompok lain, siswa dapat mengkomunikasikan dan menerapkan sikap menghargai dalam perbedaan yang ada dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Teks dan video keberagaman suku bangsa dan video

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Two Stay Two Stray* (2 tinggal 2 tamu)

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah dan presentasi

F. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat

- Proyektor
- Speaker
- Laptop
- Spidol
- Papan Tulis
- Video

2. Sumber

- Internet
- Buku siswa dan guru

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin) b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius) c. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. (PPK: Religius) d. Siswa diajak melakukan <i>Ice Breaking</i> untuk menambah semangat untuk mengikuti pembelajaran. e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang	10 menit

	tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	
Kegiatan inti	<p>AYO MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati video tentang keberagaman suku bangsa yang berisi tentang makna “Bhinneka Tunggal Ika dan Bahasa Daerah Batak, Jawa, Sunda” . (5M= Mengamati) <p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. 2. Siswa diminta untuk mengamati video tentang keberagaman suku bangsa dan budaya dari makna “Bhinneka Tunggal Ika dan Baha Daerah Batak, Jawa, Sunda ” yang sudah disediakan guru . (5M= Mengamati) 3. Siswa diminta untuk mendiskusikan hasil pengamatan mereka mengenai makna dari Bhinneka Tunggal Ika dan bagaimana pengucapan Bahasa Daerah serta sikap dalam menghargai perbedaan tersebut(4C= <i>Collaboration, Critical Thinking</i>) 4. Setelah selesai berdiskusi, 2 orang dari satu kelompok mendatangi kelompok lain untuk bertamu dan mencari informasi dari kelompok lain dan 2 orang yang tinggal membagikan informasi kepada kelompok yang bertamu dalam kelompoknya tersebut. (4C=<i>Communication, Collaboration, Creative, dan 5M=Mengamati, Mengumpulkan informasi, Mengkomunikasikan</i>) 5. Setelah memperoleh informasi dari kelompok lain, siswa yang menjadi tamu kembali ke kelompoknya masing-masing untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. (4C= <i>Communication, Critical Thinking, dan 5M= Mengasosiasikan</i>) 6. Kelompok mencocokkan dan mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. (5M= Mengkomunikasikan) <p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca soal berupa pertanyaan tentang keberagaman suku budaya dan bangsa. (Literasi) 2. Siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan. (4C= <i>Critical Thinking</i>) 3. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. 	50 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (HOTS: Reflektif): <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa saja makna dari Bhinneka Tunggal Ika dalam sebuah perbedaan yang ada di Indonesia? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa memeriksa kebersihan kelas. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (PPK: Religius) 	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Skor Maksimal : 100

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

1) Penilaian Diskusi

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan Berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai, namun tidak dapat	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.

	menyelesaikan masalah. ()	menyelesaikan masalah. ()	dapat menyelesaikan masalah. ()	()
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat berdiskusi kelompok. ()	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan ()	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan. ()	Pemahaman yang ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep. ()
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat yang baik dengan benar. ()	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis dan menggunakan kalimat yang baik dengan benar, namun kurang sistematis. ()	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat yang baik yang tidak tepat. ()	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil. ()

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 100 = 50$

Refleksi Guru:

.....
.....
.....
.....

Catatan Kepala Sekolah:

.....
.....
.....
.....

Senin, Februari 2020

Mengetahui

Kepala Madrasah,

Peneliti

Dra.Nuraisyah Rahma,MA

NIP. 197111091991022001

Siti Kholizah Lubis

Nim. 0306161056

LAMPIRAN 2 : RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD SWASTA BUDISATRYA MEDAN
Kelas /Semester	: IV/2 (dua)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Hari/Tgl Pelaksanaan	: Rabu/ Februari 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan sikap menerima adanya keberagaman suku bangsa dan budaya di masyarakat serta lingkungan. ➤ Menjelaskan pengertian Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendeskripsikan bentuk-bentuk keberagaman suku bangsa dan budaya dimasyarakat serta lingkungan

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Kerjasama, Percaya Diri, Terampil, Tanggung Jawab

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keberagaman suku budaya dan bangsa, siswa dapat mengidentifikasikan apa saja keberagaman yang ada di Indonesia dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengkomunikasikan dan menerapkan sikap baik terhadap perbedaan di lingkungan dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Teks keberagaman suku bangsa dan budaya

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat

- Papan Tulis
- Spidol
- Buku paket kelas IV

2. Sumber

- Buku

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin) b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius) c. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. (PPK: Religius) d. Siswa diajak melakukan <i>Ice Breaking</i> untuk menambah semangat untuk mengikuti pembelajaran. e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit
Kegiatan inti	AYO MENGAMATI 1. Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan	50 Menit

	<p>mengenai materi yang dipelajari. (5M= Mengamati, Literasi)</p> <p>AYO BERDISKUSI</p> <p>2. Siswa bertanya jawab mengenai penjelasan materi dari guru. (4C= Collaboration)</p> <p>AYO BERLATIH</p> <p>4. Siswa membaca soal berupa pertanyaan tentang keberagaman suku bangsa dan budaya. (Literasi)</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan. (4C= Critical Thinking)</p> <p>6. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.</p>	
Penutup	<p>7. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (HOTS: Reflektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa saja makna dari Bhinneka Tunggal Ika dalam sebuah perbedaan yang ada di Indonesia?? <p>8. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>9. Siswa memeriksa kebersihan kelas.</p> <p>10. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (PPK: Religius)</p>	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Skor Maksimal : 100

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

2) Penilaian Diskusi

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan Berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah. ()	Membuat rencana dan melaksanakan nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai, namun tidak dapat menyelesaikan masalah. ()	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah. ()	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan. ()
Pengetahu	Pemahaman	Pemahaman	Pemahaman	Pemahaman

an dan Pemahaman	ditunjukkan saat menentukan titik pusat lingkaran, menentukan titik pada kurva, dan mengukur jarak titik pada kurva dengan titik pusat lingkaran. ()	ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan. ()	ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan. ()	yang ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep. ()
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar. ()	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar, namun kurang sistematis. ()	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat. ()	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil. ()

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 100 = 50$

Refleksi Guru:

.....
.....
.....
.....

Catatan Kepala Sekolah:

.....
.....
.....
.....

Senin, Februari 2020

Mengetahui

Kepala Madrasah,

Guru Kelas IV

Peneliti

Dra.Nuraisyah Rahma ,MA

Nora Hanifah, S.Pd.I

Siti Kholizah Lubis

NIP. 197111091991022001

Nip.

Nim. 0306161056

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Judul : Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya

Tujuan : Siswa mampu mengidentifikasi makna Bhinneka Tunggal Ika dan bahasa daerah serta sikap dalam menghargai perbedaan tersebut

Alat dan Bahan : HVS

Cara Kerja : Menuliskan hasil diskusi kedalam HVS tentang keberagaman bangsa dan budaya

Pertanyaan :

1. Tuliskan makna dari Bhinneka Tunggal Ika !
2. Tuliskan 10 bahasa daerah di Indonesia beserta contohnya dan nama asal daerahnya yang kamu ketahui !
3. Tuliskan sikap yang baik terhadap perbedaan antara beragama, bersuku, berbahasa, dan bentuk fisik dalam kehidupan!
4. Tuliskan 5 peninggalan kuno yang ada dalam setiap daerah yang kamu ketahui!

Kesimpulan :

LAMPIRAN 3 : VALIDASI ISI

PENILAIAN AHLI

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* (2 tinggal – 2 tamu)
Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Siswa Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan

Oleh : Siti Kholizah Lubis

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrumen	✓			
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa yang disempurnakan	✓			
3	Kesesuaian soal dan usia anak	✓			
4	Kesesuaian definisi operasional dan teori	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Catatan/ Saran

.....
.....

Kesimpulan : Instrumen ini dapat digunakan

Medan, 20 Febuari 2020

Torkis Dalimunthe, M.Pd

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN
BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Torkis Dalimunthe, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* (2 tinggal – 2 tamu) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan” yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Siti Kholizah Lubis

NIM : 0306161056

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Februari 2020

Torkis Dalimunthe, M.Pd

KARTU TELAAH BUTIR TES PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Sasaran Program : SD Swasta Budisatrya Medan
 Peneliti : Siti Kholizah Lubis
 NIM : 0306161056
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Torkis Dalimunthe, M.Pd
 Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator. 2. Pengecoh sudah berfungsi. 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.	✓			
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas. 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Panjang pendek relatif sama. 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban di atas salah”.	✓			
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Soal menggunakan bahasa komunikatif. 3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Kisi-Kisi Instrumen Soal

No	Indikator	Nomor Butir Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
1.	Menjelaskan pengertian Bhinneka Tunggal Ika	1, 25, 19	27			4
2.	Mendeskripsikan bentuk-bentuk keberagaman suku bangsa dan budaya dimasyarakat serta lingkungan	14, 15, 16, 20, 21, 24, 30	3, 4, 12	17	13, 18, 22	14
3.	Menunjukkan sikap menerima adanya keberagaman suku bangsa dan budaya di masyarakat serta lingkungan		5, 9, 10, 23, 28	7, 2, 11, 29	6, 8, 26	12

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C3 = Penerapan

C2 = Pemahaman

C4 = Analisis

Untuk mengetahui keabsahan tes maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu divalidkan kepada Bapak/Ibu dosen dan Bapak/Ibu guru bidang studi PKn.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

PILIHAN BERGANDA !

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Semboyan Negara Indonesia adalah....
 - a. Tut Wuri Handayani
 - b. Hemat pangkal kaya
 - c. Rajin pangkal pandai
 - d. Bhinneka Tunggal Ika

2. Jika temanmu berbicara dengan logat asalnya. Sikapmu sebaiknya....
 - a. Menertawakannya
 - b. Menghargainya
 - c. Mengejeknya
 - d. Menjauhinya

3. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari....suku bangsa
 - a. Sedikit
 - b. Beragam
 - c. Beberapa
 - d. Lima

4. Berikut ini yang bukan termasuk keberagaman budaya bangsa Indonesia adalah....
 - a. Rumah adat
 - b. Upacara adat
 - c. Bahasa daerah
 - d. Upacara bendera

5. Pergaulan di masyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa didasari sikap....
 - a. Egoisme
 - b. Kecemburuan
 - c. Mencari untung
 - d. Kerukunan
6. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara....
 - a. Mempelajari budaya daerah
 - b. Mengakui budaya daerah lain
 - c. Mengubur senjata tradisional agar awet
 - d. Mengakui budaya negara lain milik kita
7. Kamu tidak suka dengan suasana arisan ibu-ibu. Akan tetapi karena ibu tidak ada teman untuk berangkat, kamu diajak untuk mengantar dan menemaninya. Sikap kamu sebaiknya....
 - a. Menolak ajakan ibu dan pergi kerumah teman
 - b. Tetap mengantar ibu, tetapi dengan hati yang dongkol dan jengkel
 - c. Mengantar ibu dengan senang hati karena itu bentuk kasih sayang
 - d. Mengantar dengan satu permintaan atau imbalan
8. Meskipun berbeda-beda suku bangsa, adat istiadat, ras, dan agama kita tetap bersatu dalam perjuangan mengisi kemerdekaan untuk mewujudkan cita-cita negara yang....
 - a. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan BBM naik
 - b. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan pajak naik
 - c. Merdeka, bersatu, berdaulat, menaikkan harga sembako
 - d. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur
9. Kesadaran beragama merupakan perwujudan keyakinan manusia terhadap keberadaan....
 - a. Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Pemerintah
 - c. Makhluk halus
 - d. Dukun

10. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara....
 - a. Membersihkan rumah
 - b. Menghormati orang lain yang sedang beribadah
 - c. Pura-pura tidak tahu
 - d. Mengikuti ibadah agama orang lain
11. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah....
 - a. Menghapuskan semua perbedaan
 - b. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 - c. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - d. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
12. Bahasa yang hidup dan berkembang pada masyarakat tertentu merupakan....
 - a. Bahasa modern
 - b. Bahasa daerah
 - c. Bahasa batak
 - d. Bahasa sunda
13. Berikut yang bukan termasuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat, adalah....
 - a. Tidak membanggakan suku sendiri
 - b. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - c. Mencela tradisi yang tumbuh dimasyarakat
 - d. Mendukung setiap kegiatan masyarakat
14. Nyepi, Galungan, dan Kuningan merupakan hari besar keagamaan umat....
 - a. Islam
 - b. Budha
 - c. Kristen
 - d. Hindu

15. Berikut ini salah satu hari raya umat Islam adalah....
- Nyepi
 - Waisak
 - Idul fitri dan adha
 - Natal
16. Rumah adat yang berasal dari Provinsi Papua adalah....
- Honai
 - Kasepuhan
 - Tongkonan
 - Baileo
17. Berikut ini adalah pernyataan yang tidak benar mengenai keberagaman di Indonesia, yaitu
- Keberagaman di Indonesia sebagai pemecah bangsa
 - Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman suku bangsa
 - Berbeda-beda namun tetap satu jua
 - Keberagaman menjadi kekayaan bangsa Indonesia
18. Salah satu contoh keberagaman fisik bangsa Indonesia adalah
- Warna kulit
 - Upacara adat
 - Tari tradisional
 - Alat musik tradisional
19. Siapakah yang pertama kali mengemukakan kalimat Bhinneka Tunggal Ika
- Ibu
 - Presiden
 - Mpu Tantular
 - Guru
20. Bahasa daerah merupakan bahasa yang digunakan secara turun temurun oleh warga Negara Indonesia didaerah-daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Merupakan bunyi UU nomor ...
- 09 tahun 2004
 - 29 tahun 2004
 - 09 tahun 2009
 - 24 tahun 2009

21. Berikut ini nama rumah adat dan provinsinya yang benar adalah....
- Rumah Gadang, Sumatera Barat
 - Salaso Jatuh Kembar, Papua
 - Joglo, Kalimantan Barat
 - Tongkonan, Aceh
22. Keragaman merupakan suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti itu ada pada suku bangsa, agama, ras, serta budaya. Keragaman yang ada di Indonesia adalah....
- Kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia
 - Kekayaan intelektual anak bangsa
 - Keindahan alam bangsa Indonesia
 - Kekayaan dan keindahan alam suku bangsa
23. Munculnya perasaan kedaerahan serta kesukuan yang berlebihan dan dibarengi tindakan yang dapat merusak persatuan, hal tersebut dapat.....
- Mengancam keutuhan NKRI
 - Mengancam keutuhan keuangan RI
 - Mengancam keutuhan BankRI
 - Mengancam keutuhan bang ari
24. Saluang merupakan alat musik tradisional dari
- Jawa
 - Sumatera Barat
 - Papua
 - Kalimantan Barat
25. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab
- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. Negarakertagama | c. Pararaton |
| b. Sutasoma | d. Ramalan jayabaya |
26. Adat istiadat, kesenian, kekerabatan, bahasa, dan bentuk fisik yang dimiliki oleh suku-suku bangsa yang ada di Indonesia memang berbeda, namun selain perbedaan suku-suku itu juga memiliki persamaan antara lain diantaranya

- a. Hukum, hak milik tanah, persekutuan, dan kehidupan sosialnya yang berasaskan kekeluargaan
 - b. Hukum dan industry
 - c. Hukum dan ilmu
 - d. Hukum dan hak
27. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan yang berasal dari....
- a. Keanekaragaman
 - b. Kebermacam-macam
 - c. Keberadaan
 - d. Kebersamaan
28. Setiap siswa harus mengembangkan sikap toleran, hormat menghormati, dan bekerja sama antar pemeluk agama serta kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terwujud.....
- a. Kerukunan hidup
 - b. Saling menghujat
 - c. Saling membenci
 - d. Iri dan dengki
29. Membiasakan bersahabat dan saling membantu dengan sesama warga yang ada di lingkungan kita, seperti gotong royong akan dapat memudahkan tercapainya.....
- a. Perseteruan dan kesatuan bangsa
 - b. Persatuan Indonesia jaya
 - c. Persatuan dan kesatuan bangsa
 - d. Persatuan antar bangsa
30. Kujang merupakan senjata tradisional dari.....
- a. Jawa Tengah
 - b. Jawa Timur
 - c. Jawa Barat
 - d. Kaliman

KUNCI JAWABAN

1. D	11. B	21. A
2. B	12. B	22. A
3. B	13. C	23. A
4. D	14. D	24. B
5. D	15. C	25. B
6. A	16. A	26. A
7. C	17. A	27. A
8. D	18. A	28. A
9. A	19. C	29. C
10. B	20. D	30. C

LAMPIRAN 4 : SOAL PRE-TEST

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Tanggal :

PILIHAN BERGANDA !

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Semboyan Negara Indonesia adalah....
 - a. Tut Wuri Handayani
 - b. Hemat pangkal kaya
 - c. Rajin pangkal pandai
 - d. Bhinneka Tunggal Ika
2. Jika temanmu berbicara dengan logat asalnya, maka sikapmu sebaiknya....
 - a. Menertawakannya
 - b. Menghargainya
 - c. Mengejeknya
 - d. Menjauhinya
3. Berikut ini yang bukan termasuk keberagaman budaya bangsa Indonesia adalah....
 - a. Rumah adat
 - b. Upacara adat
 - c. Bahasa daerah
 - d. Upacara bendera
4. Pergaulan di masyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa didasari sikap....
 - a. Egoisme
 - b. Kecemburuan
 - c. Mencari untung
 - d. Kerukunan

5. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara....
 - a. Mempelajari budaya daerah
 - b. Mengakui budaya daerah lain
 - c. Mengubur senjata tradisional agar awet
 - d. Mengakui budaya negara lain milik kita
6. Kamu tidak suka dengan suasana arisan ibu-ibu. Akan tetapi karena ibu tidak ada teman untuk berangkat, kamu diajak untuk mengantar dan menemaninya. Sikap kamu sebaiknya....
 - a. Menolak ajakan ibu dan pergi kerumah teman
 - b. Tetap mengantar ibu, tetapi dengan hati yang dongkol dan jengkel
 - c. Mengantar ibu dengan senang hati karena itu bentuk kasih sayang
 - d. Mengantar dengan satu permintaan atau imbalan
7. Meskipun berbeda-beda suku bangsa, adat istiadat, ras, dan agama kita tetap bersatu dalam perjuangan mengisi kemerdekaan untuk mewujudkan cita-cita negara yang....
 - a. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan BBM naik
 - b. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan pajak naik
 - c. Merdeka, bersatu, berdaulat, menaikkan harga sembako
 - d. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur
8. Kesadaran beragama merupakan perwujudan keyakinan manusia terhadap keberadaan....
 - a. Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Pemerintah
 - c. Makhluk halus
 - d. Dukun
9. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara....
 - a. Membersihkan rumah
 - b. Menghormati orang lain yang sedang beribadah
 - c. Pura-pura tidak tahu
 - d. Mengikuti ibadah agama orang lain

10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah....
 - a. Menghapuskan semua perbedaan
 - b. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 - c. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - d. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
11. Berikut yang bukan termasuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat, adalah....
 - c. Tidak membanggakan suku sendiri
 - d. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - e. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
 - f. Mendukung setiap kegiatan masyarakat
12. Berikut ini salah satu hari raya umat Islam adalah....
 - a. Nyepi
 - b. Waisak
 - c. Idul fitri dan adha
 - d. Natal.
13. Rumah adat yang berasal dari Provinsi Papua adalah....
 - a. Honai
 - b. Kasepuhan
 - c. Tongkonan
 - d. Baileo
14. Salah satu contoh keberagaman fisik bangsa Indonesia adalah....
 - a. Warna kulit
 - b. Upacara adat
 - c. Tari tradisional
 - d. Alat musik tradisional
15. Berikut ini nama rumah adat dan provinsinya yang benar adalah....
 - a. Rumah Gadang, Sumatera Barat
 - b. Salaso Jatuh Kembar, Papua
 - c. Joglo, Kalimantan Barat
 - d. Tongkonan, Aceh

16. Saluang merupakan alat musik tradisional dari....
- Jawa
 - Sumatera Barat
 - Papua
 - Kalimantan Barat
17. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab....
- Negarakertagama
 - Sutasoma
 - Pararaton
 - Ramalan jayabaya
18. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan yang berasal dari....
- Keanekaragaman
 - Keberagaman
 - Keberadaan
 - Kebersamaan
19. Setiap siswa harus mengembangkan sikap toleran, hormat menghormati, dan bekerja sama antar pemeluk agama serta kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terwujud....
- Kerukunan hidup
 - Saling menghujat
 - Saling membenci
 - Iri dan dengki
20. Membiasakan bersahabat dan saling membantu dengan sesama warga yang ada di lingkungan kita, seperti gotong royong akan dapat memudahkan tercapainya....
- Perseteruan dan kesatuan bangsa
 - Persatuan Indonesia jaya
 - Persatuan dan kesatuan bangsa
 - Persatuan antar bangsa.

KUNCI JAWABAN

1. D	11. C
2. B	12. C
3. D	13. A
4. D	14. A
5. A	15. A
6. C	16. B
7. D	17. B
8. A	18. A
9. B	19. A
10. B	20. C

LAMPIRAN 5 : SOAL POST-TEST

SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas :

Tanggal :

PILIHAN BERGANDA !

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Berikut ini salah satu hari raya umat Islam adalah....
 - a. Nyepi
 - b. Waisak.
 - c. Idul fitri dan adha.
 - d. Natal.
2. Berikut ini nama rumah adat dan provinsinya yang benar adalah....
 - a. Rumah Gadang, Sumatera Barat.
 - b. Salaso Jatuh Kembar, Papua
 - c. Joglo, Kalimantan Barat.
 - d. Tongkonan, Aceh.
3. Setiap siswa harus mengembangkan sikap toleran, hormat menghormati, dan bekerja sama antar pemeluk agama serta kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terwujud....
 - a. Kerukunan hidup.
 - b. Saling menghujat.
 - c. Saling membenci.
 - d. Iri dan dengki.
4. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan yang berasal dari....
 - a. Keanekaragaman.
 - b. Kebermacaman
 - c. Keberadaan.
 - d. Kebersamaan.

5. Saluang merupakan alat musik tradisional dari....
 - a. Jawa.
 - b. Sumatera Barat.
 - c. Papua.
 - d. Kalimantan Barat.
6. Kamu tidak suka dengan suasana arisan ibu-ibu. Akan tetapi karena ibu tidak ada teman untuk berangkat, kamu diajak untuk mengantar dan menemaninya. Sikap kamu sebaiknya....
 - a. Menolak ajakan ibu dan pergi kerumah teman.
 - b. Tetap mengantar ibu, tetapi dengan hati yang dongkol dan jengkel.
 - c. Mengantar ibu dengan senang hati karena itu bentuk kasih sayang.
 - d. Mengantar dengan satu permintaan atau imbalan.
7. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah....
 - a. Menghapuskan semua perbedaan.
 - b. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa.
 - c. Memandang rendah suku dan budaya lain.
 - d. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik.
8. Salah satu contoh keberagaman fisik bangsa Indonesia adalah....
 - a. Warna kulit.
 - b. Upacara adat.
 - c. Tari tradisional.
 - d. Alat musik tradisional.
9. Meskipun berbeda-beda suku bangsa, adat istiadat, ras, dan agama kita tetap bersatu dalam perjuangan mengisi kemerdekaan untuk mewujudkan cita-cita negara yang....
 - a. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan bbm naik.
 - b. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan pajak naik.
 - c. Merdeka, bersatu, berdaulat, menaikkan harga sembako.
 - d. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
10. Semboyan Negara Indonesia adalah....
 - a. Tut Wuri Handayani.
 - b. Hemat pangkal kaya.
 - c. Rajin pangkal pandai.

- d. Bhinneka Tunggal Ika.
11. Pergaulan di masyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa didasari sikap....
- a. Egoisme.
 - b. Kecemburuan.
 - c. Mencari untung.
 - d. Kerukunan.
12. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara....
- a. Membersihkan rumah.
 - b. Menghormati orang lain yang sedang beribadah.
 - c. Pura-pura tidak tahu.
 - d. Mengikuti ibadah agama orang lain.
13. Berikut ini yang bukan termasuk keberagaman budaya bangsa Indonesia adalah....
- a. Rumah adat.
 - b. Upacara adat.
 - c. Bahasa daerah.
 - d. Upacara bendera.
14. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara....
- a. Mempelajari budaya daerah.
 - b. Mengakui budaya daerah lain
 - c. Mengubur senjata tradisional agar awet.
 - d. Mengakui budaya negara lain milik kita.
15. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab....
- a. Negarakertagama.
 - b. Sutasoma.
 - c. Pararaton.
 - d. Ramalan jayabaya.
16. Jika temanmu berbicara dengan logat asalnya, maka sikapmu sebaiknya....
- a. Menertawakannya.
 - b. Menghargainya.
 - c. Mengejeknya
 - d. Menjauhinya.
17. Kesadaran beragama merupakan perwujudan keyakinan manusia terhadap keberadaan....
- a. Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Pemerintah.

- c. Makhluk halus.
 - d. Dukun
18. Berikut yang bukan termasuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat, adalah....
- a. Tidak membanggakan suku sendiri
 - b. Tidak membedakan setiap suku bangsa.
 - c. Mencela tradisi yang tumbuh dimasyarakat.
 - d. Mendukung setiap kegiatan masyarakat.
19. Membiasakan bersahabat dan saling membantu dengan sesama warga yang ada di lingkungan kita, seperti gotong royong akan dapat memudahkan tercapainya....
- a. Perseteruan dan kesatuan bangsa.
 - b. Persatuan Indonesia jaya.
 - c. Persatuan dan kesatuan bangsa.
 - d. Persatuan antar bangsa.
20. Rumah adat yang berasal dari Provinsi Papua adalah....
- a. Honai.
 - b. Kasepuhan
 - c. Tongkonan
 - d. Baileo.

KUNCI JAWABAN

21. C	11. D
22. A	12. B
23. A	13. D
24. A	14. A
25. B	15. B
26. C	16. B
27. B	17. A
28. A	18. C
29. D	19. C
30. D	20. A

LAMPIRAN 6 : UJI VALIDASI

No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah	
1	Abdillahim Hb	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
2	Aber Asadhi Th	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
3	Akbar zikriani Quesha	V.A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
4	Allyya Fitriani	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	Dinda Ari Susanto	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	Dita Afri	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
7	Dyca Alamy	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	Egi Meprens	V.A	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	Fadhil Rizka Bb	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
10	Fahri al Fitrani	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
11	Fandiha	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	Hani Nurhal Liris	V.A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
13	Haroldus Syahputra	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
14	Khanu Syih	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
15	Khasbiha	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
16	M. Arel Akhdari	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
17	M. Habiburrahman	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
18	M. Habis Syahputra	V.A	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
19	M. Hikal Sahal Liris	V.A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
20	M. Rizky Adib	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
21	Mareq Hafidha Ns	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
22	Nahla Alhasri'Collum	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
23	Naura Puji Hastuti	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
24	Nasrora	V.A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
25	Openya Adiba Sidiqan	V.A	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
26	Raka Dwi Hartono	V.A	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
27	Sarah Asy' Angraika Liris	V.A	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
28	Tri Wulandari	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
29	Yugo Tara Wardani	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
30	Yho Akron	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
31	Yuna R. Anra	V.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
total			0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	
hitung			0,54089	0,62705	0,28005	0,73231	0,797	0,297	0,7259	0,8008	0,72911	0,7152	0,5612	0,44077	0,3954	0,5077	0,396	0,3904	0,5075	0,3703	0,028944	0,079942	0,8064	4,162706	6,6379	0,5735	0,55346	0,530087	0,57102	0,60567	0,45444	0,42286		

No butir soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,540	0,325	Valid
2	0,627	0,325	Valid
3	0,268	0,325	Tidak valid
4	0,732	0,325	Valid
5	0,794	0,325	Valid
6	0,73	0,325	Valid
7	0,715	0,325	Valid
8	0,68	0,325	valid
9	0,729	0,325	Valid
10	0,715	0,325	Valid
11	0,363	0,325	Valid
12	0,44	0,325	Valid
13	0,37	0,325	Valid
14	0,502	0,325	Valid
15	0,496	0,325	Valid
16	0,35	0,325	Valid
17	0,568	0,325	Valid
18	0,337	0,325	Valid
19	0,082	0,325	Tidak valid
20	0,079	0,325	Tidak valid
21	0,681	0,325	Valid
22	0,162	0,325	Tidak valid
23	0,639	0,325	Valid
24	0,573	0,325	Valid

25	0,553	0,325	Valid
26	0,530	0,325	Valid
27	0,571	0,325	Valid
28	0,606	0,325	Valid
29	0,464	0,325	Valid
30	0,423	0,325	Valid

Kriteria:

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

LAMPIRAN 7 : UJI RELIABILITAS

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484
----	------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

N	n-1	Variasi total	P x q	KR-20	Keputusan
31	30	38,19139785	5,300728408	0,889913096	RELIABLE

No item soal	P	Keterangan
1	0,9354	Sedang
2	0,9354	Sedang
3	0,8387	Sedang
4	0,7096	Sedang
5	0,8064	Sedang
6	0,8387	Sedang
7	0,8387	Sedang
8	0,7741	Sedang
9	0,8709	Sedang
10	0,8387	Sedang
11	0,7741	Sedang
12	0,6451	Sedang
13	0,3548	Sedang
14	0,4838	Sedang
15	0,9677	Sedang
16	0,8064	Sedang
17	0,5483	Sedang
18	0,5161	Sedang
19	0,4516	Sedang
20	0,0967	Sukar
21	0,7419	Sedang
22	0,3548	Sedang
23	0,7096	Sedang

24	0,4516	Sedang
25	0,3870	Sedang
26	0,4193	Sedang
27	0,8387	Sedang
28	0,8064	Sedang
29	0,5161	Sedang
30	0,2580	Sukar

No	Daya Pembeda Soal	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Baik	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 27	8
2	Cukup	1, 2, 3, 11, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 28, 30	16
3	Sangat Jelek	12, 13, 14, 23, 25, 29	6
Total			30

LAMPIRAN 10 : DATA NILAI KELAS EKSPERIMEN *POST-TEST* DAN

PRE-TEST

Post-test

NO	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL																				TOTAL	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ABDUL	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	8	40	
2	AMELIA	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	11	55	
3	ANANDA	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	8	40	
4	AULIA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	8	40	
5	DERIL	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10	50	
6	DIMAS	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10	50	
7	DINDA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13	65	
8	FATHIR	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	
9	FEBIAN	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	9	45	
10	JIHAN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	10	50	
11	KIRANA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	15	75	
12	LANNA	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10	50	
13	LEILA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60	
14	FARIS	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	9	45	
15	HADI	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	10	50	
16	M. FATHIR	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	9	45	
17	RENDI	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6	30	
18	NAILA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	70	
19	NAZWA	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	9	45	
20	NERSA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	11	55	
21	QUEZEL	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70	
22	RATU	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	30	
23	RAVA	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13	65	
24	RIFADA	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35	
25	RONALDO	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	30	
26	SERLI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	60	
27	SAHREZA	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	60	
28	SYIFA	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	35	
29	UNZILA	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	35	
30	AZIZAH	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	11	55	
31	Z Aidan	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	60	
32	ZEFIRAH	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11	55	
33	ARYA	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	30	
34	AZZARINE	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	50	
35	CUT	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	7	35	
36	ZURAI DAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	
	JUMLAH	36	36	28	19	3	11	16	25	12	21	8	24	12	12	10	12	15	12	24	26	362	1810
	TOTAL																						97,8378

Nama siswa	Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test
ABDUL	40	80
AMELIA	55	85
ANANDA	40	80
AULIA	40	85
DERIL	50	80
DIMAS	50	90
DINDA	65	85
FATHIR	70	75
FEBIAN	45	90
JIHAN	50	90
KIRANA	75	80
LANNA	50	80
LEILA	60	85
FARIS	45	75
HADI	50	90
M. FATHIR	45	70
RENDI	30	65
NAILA	70	100
NAZWA	45	90
NERSA	55	75
QUEZEL	70	100
RATU	30	50
RAVA	65	85
RIFADA	35	75

RONALDO	30	50
SERLI	60	70
SAHREZA	60	65
SYIFA	35	100
UNZILA	35	60
AZIZAH	55	65
ZAIDAN	60	70
ZEFIRAH	55	55
ARYA	30	55
AZZARINE	50	60
CUT	35	55
ZURAIDAH	75	90
Total jumlah	97,8378	148,919

LAMPIRAN 11 : DATA NILAI KELAS KONTROL POST-TEST DAN

PRE-TEST

Pre-test

NO	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL																				TOTAL	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ABIYU	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	6	30	
2	AHMAD	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7	35	
3	AKRAM	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	6	30	
4	ARDIANSYAH	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5	25	
5	ARZHU	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5	25	
6	BAGAS	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	25	
7	BELVA	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	8	40	
8	BRYAN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	13	65	
9	CINTA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	11	55	
10	DEVIRA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8	40	
11	DINI	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	45	
12	FAUZI	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	25	
13	JIHAN	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	10	50	
14	KEVIN	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	11	55	
15	LULU	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	8	40	
16	M. REZKY	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	11	55	
17	MAYCEL	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	50	
18	M. AFDAL	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	45	
19	M. GILANG	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	11	55	
20	M. ZHULIANO	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	12	60	
21	MUZANNI	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70	
22	NATHASYA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	10	50	
23	PUAN	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	9	45	
24	RAFFI	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	45	
25	RAFKI	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	35	
26	RESTUBUMI	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	9	45	
27	RISKYANI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	60	
28	SALSABILA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	14	70	
29	SAMUEL	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	35	
30	SHECILLYA	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	8	40	
31	STEVEN	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	8	40	
32	TEUKU	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	14	70	
33	VITO	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6	30	
34	RAISYAH	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	6	30	
35	STELLA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	6	30	
36	MELINDA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8	40	
	JUMLAH	36	33	21	36	7	10	12	22	4	21	2	33	6	6	2	2	2	11	25	26	317	1585
	TOTAL																						85,6757

Post-test

NILAI POST TEST KELAS KONTROL																							
No	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL																		TOTAL	NILAI		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			19	20
1	ABIYU	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	65
2	AHMAD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80
3	AKRAM	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	55
4	ARDIANSYAH	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8	40
5	ARZHU	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	40
6	BAGAS	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	9	45
7	BELVA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	12	60
8	BRYAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	15	75
9	CINTA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70
10	DEVIRA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	60
11	DINI	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13	65
12	FAUZI	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9	45
13	JIHAN	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	14	70
14	KEVIN	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
15	LULU	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	13	65
16	M. REZKY	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
17	MAYCEL	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	70
18	M. AFDAL	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13	65
19	M. GILANG	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70
20	M. ZHULIANO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	16	80
21	MUZANNI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
22	NATHASYA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	13	65
23	PUAN	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	12	60
24	RAFFI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70
25	RAFKI	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	11	55
26	RESTUBUMI	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	12	60
27	RISKYANI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
28	SALSABILA	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
29	SAMUEL	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	11	55
30	SHECILLYA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	70
31	STEVEN	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60
32	TEUKU	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	85
33	VITO	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	10	50
34	RAISYAH	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	65
35	STELLA	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10	50
36	MELINDA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
	JUMLAH	36	17	36	34	17	23	18	22	26	24	23	22	19	21	16	22	27	22	26	18	469	2345
	TOTAL																					126,757	

Nama siswa	Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test
ABIYU	30	65
AHMAD	35	80
AKRAM	30	55
ARDIANSYAH	25	40
ARZHU	25	40
BAGAS	25	45
BELVA	40	60
BRYAN	65	75
CINTA	55	70
DEVIRA	40	60
DINI	45	65
FAUZI	25	45
JIHAN	50	70
KEVIN	55	80
LULU	40	65
M. REZKY	55	75
MAYCEL	50	70
M. AFDAL	45	65
M. GILANG	55	70
M. ZHULIANO	60	80
MUZANNI	70	85
NATHASYA	50	65
PUAN	45	60

RAFFI	45	70
RAFKI	35	55
RESTUBUMI	45	60
RISKYANI	60	80
SALSABILA	70	85
SAMUEL	35	55
SHECILLYA	40	70
STEVEN	40	60
TEUKU	70	85
VITO	30	50
RAISYAH	30	65
STELLA	30	50
MELINDA	40	75
Total jumlah	85,6757	126,757

LAMPIRAN 12 : UJI NORMALITAS

Descriptives

		Kelas		Statistic	Std. Error		
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen.	Mean		50.28	2.236		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45.74			
			Upper Bound	54.82			
		5% Trimmed Mean		50.03			
		Median		50.00			
		Variance		179.921			
		Std. Deviation		13.413			
		Minimum		30			
		Maximum		75			
		Range		45			
		Interquartile Range		20			
		Skewness		.154	.393		
		Kurtosis		-.904	.768		
		Post-Test Eksperimen.	Post-Test Eksperimen.	Mean		76.53	2.364
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.73	
					Upper Bound	81.33	
				5% Trimmed Mean		76.70	
Median				80.00			
Variance				201.171			
Std. Deviation				14.183			
Minimum				50			
Maximum				100			
Range				50			
Interquartile Range				24			
Skewness				-.265	.393		
Kurtosis				-.780	.768		
Pre-Test Kontrol.	Pre-Test Kontrol.			Mean		44.03	2.243
				95% Lower Bound	39.47		

	Confidence Interval for Mean	Upper Bound	48.58	
	5% Trimmed Mean	43.64		
	Median	42.50		
	Variance	181.171		
	Std. Deviation	13.460		
	Minimum	25		
	Maximum	70		
	Range	45		
	Interquartile Range	24		
	Skewness	.396		.393
	Kurtosis	-.702		.768
Post-Test Kontrol.	Mean	65.14		2.084
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	60.91 69.37	
	5% Trimmed Mean	65.43		
	Median	65.00		
	Variance	156.409		
	Std. Deviation	12.506		
	Minimum	40		
	Maximum	85		
	Range	45		
	Interquartile Range	19		
	Skewness	-.289		.393
	Kurtosis	-.556		.768

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasi 1 Bela jar Sis wa	Pre-Test Eksperimen.	.095	36	.200 [*]	.953	36	.129
	Post-Test Eksperimen.	.124	36	.173	.953	36	.128
	Pre-Test Kontrol.	.118	36	.200 [*]	.942	36	.060
	Post-Test Kontrol.	.107	36	.200 [*]	.960	36	.218

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 13 : UJI HOMOGENITAS

Descriptives

		Kelas		Statistic	Std. Error		
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen (TSTS)	Mean		76.53	2.364		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.73			
			Upper Bound	81.33			
		5% Trimmed Mean		76.70			
		Median		80.00			
		Variance		201.171			
		Std. Deviation		14.183			
		Minimum		50			
		Maximum		100			
		Range		50			
		Interquartile Range		24			
		Skewness		-.265	.393		
		Kurtosis		-.780	.768		
			Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional)	Mean		65.14	2.084
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.91	
					Upper Bound	69.37	
				5% Trimmed Mean		65.43	
Median				65.00			
Variance				156.409			
Std. Deviation				12.506			
Minimum				40			
Maximum				85			
Range				45			
Interquartile Range				19			
Skewness				-.289	.393		
Kurtosis				-.556	.768		

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.056	1	70	.308
	Based on Median	.750	1	70	.389
	Based on Median and with adjusted df	.750	1	68.386	.389
	Based on trimmed mean	1.011	1	70	.318

LAMPIRAN 14 : UJI-t

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen (TSTS)	36	76.53	14.183	2.364
	Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional)	36	65.14	12.506	2.084

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	1.056	.308	3.614	70	.001	11.389	3.152	5.103	17.675	
			3.614	68.920	.001	11.389	3.152	5.101	17.676	

DOKUMENTASI



